

**PERAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN  
DI SD NEGERI 02 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri  
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**HELITA GUSTIA JANNAH**  
NIM.1811240095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
(UINFAS) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksinali (0736) 51171-51172  
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 02 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh Helita Gustia Jannah, NIM. 1811240095, telah dipertahankan didepan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Senin 01 Maret 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat, guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Ketua  
**Dr. Nurlaili, M.Pd.I**  
NIP. 197507022000032002

Sekretaris  
**Adam Nasution, M.Pd**  
NIP. 2010088202

Penguji I  
**Dr. Mindani, M. Ag**  
NIP. 196908062007101002

Penguji II  
**Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd**  
NIP. 199401152018011003

Bengkulu, Maret 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Agus Sulvadi, M.Pd**  
NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu, Telp. (0736) 51276-5117-51172-538789*

**NOTA PEMBIMBING**

**Tal. : Skripsi Sdri. Helita Gustia Jannah**

**NIM : 1811240095**

**Kepada : Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu di Bengkulu.**

**Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh**

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdri:

**Nama : Helita Gustia Jannah**

**NIM : 1811240095**

**Judul : Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 02 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh**

**Bengkulu, Fatm Februari 2022**

**Pembimbing I dan Pembimbing II**

**Dra. Khermariah, M.Pd.I**

**Dra. Aam Amalivah, M.Pd**

**NIP. 196312231993032002**

**NIP. 196911222000032002**



**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

**Nama : Helita Gustia Jannah**

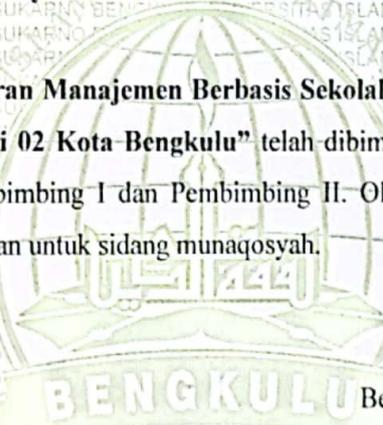
**NIM : 1811240095**

**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

**Jurusan : Tarbiyah**

**Fakultas : Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul **“Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 02 Kota Bengkulu”** telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqosyah.



Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dra. Khermarjnah, M.Pd.I**

**NIP. 196312231993032002**

**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**

**NIP. 196911222000032002**

## PERNYATAAN KEASLIAN

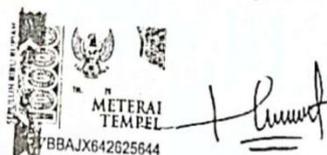
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helita Gustia Jannah  
NIM : 1811240095  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 02 Kota Bengkulu”** secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, Februari 2022

Pembuat Pernyataan



**Helita Gustia Jannah**

NIM.1811240095

## MOTTO

قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِالْأَخْسَرِينَ أَعْمَالًا ﴿١٠٣﴾ الَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَهُمْ  
تَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ مُحْسِنُونَ صُنْعًا ﴿١٠٤﴾

Artinya: Katakanlah: “Apakah kami beritahukan kepada mu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?”

Yaitu orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baiknya.

(Q.S. Al-Kahfi: 103-104)

“Jadilah manusia yang sabar, kuat, tangguh, beriman, sampai semua orang mengagap kamu yang sempurna”

(Helita Gustia Jannah)

## PERSEMBAHAN

Sebuah harapan panjang membuahkan hasil, perjuanganku yang begitu banyak lika-liku kehidupan berakhir dengan mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd). Bismillahirrahmanirrahim, maka sempurna Allah dengan segala takdirnya, ucapan puji syukur ke pada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik, dan hidayah-nya sehingga kebahagiaan menyertai keluargaku, ku persembahkan skripsi ini untuk :

- ✚ Ibuku yang melahirkanku (Alm. Linsarna Hirma Vivti) semoga tenang di alam allah, dilapangkan kuburnya, dan di masukan ke surganya.
- ✚ Orang tua ku bapak (Hardinoto) dan ibuk ku (leni sumarni) yang telah membesarkanku, memberiku semangat, serta tidak luput dengan doa mu yang setiap malam engkau ucapkan kepada Allah SWT agar perjalanku selalu di ridhoinya.
- ✚ Teruntuk ayahandaku (Darmadi) dan ibundaku (Dismartini) terimakasih, kasih sayang yang engkau berikan kepadaku, terimakasih sudah menyekolahkanku, mendidikku, sehingga aku bisa menjadi wanita yang kuat, serta doa-doamu yang selalu engkau ucapkan di setiap sujudmu agar anakmu berhasil.
- ✚ Nenek tersayangku (Murniati), bucik Very, bucik pita, datuk Waharman yang telah membantuku baik segi moril maupun materi.
- ✚ Adikku tersayang tak luput bujangku ( Harun Alfajri) selalu memberiku motivasi utuk tetap bertahan, dan adikku tercantik (Alicia P. M) dan (Hafizah P.C) yang selalu sayang dan membuatku tetap kuat dan sukses.
- ✚ Kakak terbaiku (M. Erwinsyah Sinaga S.Si) tanpa motivasi dan kebaikan hatimu mengajarku tentang skripsi ini mungkin tidak akan bisa terselesaikan, maafkan aku yang selalu membebanimu, dan terimakasih ya selalu membuatku menjadi diriku sendiri dan membuatku bisa menyelesaikan suatu masalah walaupun sulit.
- ✚ Sahabat yang selalu menjadi motivasiku, sahabat gilaku fillah until jannah, terutama saijaku ( Della ayu safera) yang paling cantik, cerewet pulak, selalu menggila dengan ku, selalu ada, paling mengerti aku. Tak luput dengan mereka juga Nia trisna, Syasmi dwi, Fatimah Qolbi, Yolanda oktavia, keluarga dari semester satu sampai kita wisuda bareng.
- ✚ Terima kasih untuk pembimbing akadamik ibu Dra. Khermarinah M.Pd,I. dan ibu Dra. Aam Amaliyah M.Pd, yang telah membimbing selama di perkuliahan.
- ✚ Selalu ada yang di belakang layar teruntuk koyim, Rindo, Erwinsitorus, Paman aris, Panji, ken, Ages, Heru rifki, Metri puji, Saidin dan sahabat SMA ku Puja rapita, Ummi atya, Meysarah, Sari melia, terimakasih doa dan semangat yang kalian berikan.

- ✚ Teman – teman seangkatan PGMI angkatan 2018 dan khususnya PGMI C yang telah memberi dan berbagi ilmu selama belajar kalian istimewa luar biasa.
- ✚ Agama , Bangsa dan Almamater yang telah menempahku.

**Helita Gustia Jannah. NIM 1811240095. Judul Skripsi : Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 02 Kota Bengkulu.**

**Pembimbing I : Dra. Khermarinah, M.Pd. I.**

**Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd.**

#### **ABSTRAK**

MBS ( manajemen berbasis sekolah ) merupakan suatu aspek yang terkait dengan manajemen atau pengelolaan pendidikan sekolah atau dewasa. Dalam hal ini, urusan dalam bidang pendidikan termasuk urusan yang beberapa diantaranya telah diserahkan sampai kepada satuan pendidikan sekolah, misalnya tentang penyelenggaraan sekolah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah peran Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui Peran Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar di SD Negeri 02 Kota Bengkulu. Untuk mengetahui adanya manajemen berbasis sekolah penulis menggunakan analisis penelitian secara kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui sebab-akibat untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, pengambilan data menggunakan metode instrumen dengan cara melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi serta dibahas secara deskriptif. Infoman yang didapatkan di penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana dan Guru. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Manajemen kurikulum dan program pengajaran di SDN 02 Kota Bengkulu sudah menjalankan manajemen sesuai dengan prosedur dari kementerian pendidikan yaitu K-13 dengan lebih efisien dan dapat meningkatkan siswa dalam akademik maupun non-akademik. Tenaga pendidik dan kependidikan pada guru-guru sudah menjalankan tugas yang diberikan kepada kepala sekolah dengan menjalankan program pengajaran sesuai dengan K-13.

**Kata Kunci: Manajemen Berbasis Sekolah, Peran, K-13, Mutu Pendidikan.**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad Saw keluarga beserta sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi terutama dosen pembimbing. Semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak diatas mendapat imbaan dari Allah SWT.

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimbah ilmu dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra M. Pd. selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I. selaku Koordinator Prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
5. Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I. Selaku pembimbing utama yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. Selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini mulai dari pengajuan judul sampai skripsi ini selesai.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I., M.Ag selaku Kepala perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Ibu Yuniarti, S. Pd selaku Kepala Sekolah beserta Staf, dan Dewan Guru SDN 02 Kota Bengkulu, yang telah memeberikan izin dan membantu penulis dalam memberikan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

8. Ibu Yuniarti, S. Pd selaku Kepala Sekolah beserta Staf, dan Dewan Guru SDN 02 Kota Bengkulu, yang telah memeberikan izin dan membantu penulis dalam memberikan informasi untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Dosen-dosen dan staff prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak membantu dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang membantu terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datanf. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, Januari 2022

Penulis



Helita Gustia Jannah

NIM. 1811240095

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN PEMBIMBING .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	7
1. Peran.....	7
a. Pengertian Peran .....	7
2. Manajemen Berbasis Sekolah.....	7
a. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah .....	7
b. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah .....	10

c.	Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah .....	13
d.	Strategi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah .....	15
e.	Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah .....	16
f.	Komponen-Komponen Manajemen Berbasis Sekolah.....	18
3.	Mutu Pendidikan .....	25
a.	Pengertian Mutu Pendidikan .....	25
b.	Karakteristik Mutu Pendidikan .....	26
c.	Standar Mutu Pendidikan .....	28
d.	Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan .....	30
e.	Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan.....	32
4.	Hasil Penelitian Yang Relevan.....	34

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A.	Jenis Penelitian .....	37
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	37
C.	Sumber Data .....	37
D.	Fokus Penelitian .....	38
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	38
F.	Uji Keabsahan Data.....	39
G.	Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV. DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

A.	Deskripsi Wilayah .....	41
1.	Profil Sekolah .....	41
2.	Situasi dan Kondisi Sekolah.....	41
3.	Visi-Misi Sekolah.....	43
4.	Tujuan Sekolah.....	43
5.	Struktur Organisasi .....	44
B.	Hasil Penelitian .....	45
C.	Pembahasan.....	55

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Fasilitas SDN 02 Kota Bengkulu .....	40
--	----

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 2.1 Struktur Organisasi .....	42
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	SK Komre
Lampiran 5	SK Penelitian Dari Fakultas
Lampiran 6	SK Selesai Penelitian
Lampiran 7	SK Pembimbing
Lampiran 8	Surat Keterangan Revisi Judul
Lampiran 9	Nota Penyemiar
Lampiran 10	Nota Pembimbing
Lampiran 11	Pengesahan Pembimbing
Lampiran 12	Nilai Komre
Lampiran 13	Kartu Bimbingan Proposal
Lampiran 14	Kartu Bimbingan Skripsi
	Hasil Cek Plagiat
	Dokumentasi Foto-Foto
	Daftar Hadir Seminar Proposal

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kunci suatu bangsa untuk membangun peradabannya. Peradaban yang bersifat dinamis, berimplikasi pada pendidikan yang terus mengalami penyempurnaan dari waktu ke waktu, tidak terkecuali pendidikan di Indonesia. Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Penyempurnaan pendidikan bertujuan agar tercipta relevansi antara pendidikan dan perkembangan zaman.

Pendidikan merupakan suatu proses di mana melibatkan interaksi antara berbagai input dan lingkungan, karena interaksi dan lingkungan memiliki karakteristik yang berbeda dari satu tempat dengan tempat yang lain, maka keseragaman secara menyeluruh yang diinstruksikan dari pusat tidak akan pernah menghasilkan proses pendidikan yang optimal atau maksimal. Dengan kata lain kebijaksanaan desentralisasi akan dapat mengoptimalkan proses pendidikan yang berkualitas. Dengan desentralisasi berarti pemegang kendali pendidikan ditingkat bawah akan mempunyai peranan yang lebih besar. Keadaan ini akan mendorong kreatifitas dan improvisasi dalam melaksanakan pendidikan.<sup>1</sup>

Reformasi sistem pendidikan nasional dari sentralistik menuju ke sistem desentralistik (otonomi sekolah) merupakan suatu langkah yang perlu segera direalisasikan. Desentralisasi pendidikan berdasarkan otonomi sekolah, akan mampu mengurangi atau menghilangkan sikap diskriminatif pemerintah terhadap sekolah-sekolah negeri dan swasta. Bahkan bila perlu status negeri yang selama ini melekat pada lembaga-lembaga pendidikan pemerintah dihapuskan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Zamroni, Paradigma Pendidikan Masa Depan (Yogyakarta: Biograf Publishing, 2000), h. 13.

<sup>2</sup> Ibid

Hal ini dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 5 tentang Pendidikan, yang berbunyi “*Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia*”.<sup>3</sup>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab VI Pasal 13 Ayat 1 menyebutkan tentang tiga jalur pendidikan yang saling terkait dan saling memengaruhi antara ketiganya, yaitu jalur pendidikan formal, jalur pendidikan non formal, dan jalur pendidikan informal.<sup>4</sup> Pendidikan merupakan bagian terpenting dari kehidupan sekaligus membedakan manusia dengan makhluk lainnya dari hewan juga “belajar” tetapi lebih ditentukan oleh insting nya, sedangkan manusia belajar berarti merupakan rangkaian kegiatan menuju pendewasaan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan ilmu-ilmu pengetahuan yang lebih dari lembaga formal maupun nonformal dalam membantu transformasi sehingga dapat dicapai kualitas yang diharapkan.

Seperti yang disebutkan dalam Q.S. Ar-Rahman ayat 1-4 menyatakan:

الرَّحْمَنُ ۝ عَلَّمَ الْقُرْآنَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ ۝ عَلَّمَهُ الْبَيَانَ ۝

Artinya: " (Allah) Yang Maha Pengasih, Yang telah mengajarkan Al-Qur'an. Dia menciptakan manusia, mengajarnya pandai berbicara".<sup>5</sup>

Secara umum, mutu dapat diartikan sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, proses dan *output* pendidikan. Kata kualitas dari bahasa Inggris yaitu *quality*, kata ini sesungguhnya berasal dari bahasa latin *qualitas* yang masuk kedalam bahasa Inggris melalui

<sup>3</sup> Chairul Anwar, Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi, (Yogyakarta: Suka-Press.2004) ,h.73

<sup>4</sup> Suparlan, M.Ed, Manajemen Berbasis Sekolah , (Jakarta:PT Bumi Aksara. 2013), h. 1

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Semarang.Toha Putra.2021) h.

Perancis Kuno, yaitu *qualite*. Pada kamus bahasa Inggris kata *quality* mempunyai arti suatu sifat atau atribut yang khas membuat beda dan memiliki sifat kebaikan tertinggi.<sup>6</sup>

pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), lebih lanjut Sudradjat megemukakan pendidikan bermutu adalah pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) yaitu mereka yang mampu mengintegalkan iman, ilmu, dan amal.

Peningkatan mutu pendidikan bukan merupakan upaya semata melainkan harus menjadi komitmen dalam semua pihak yang terlibat. Sekolah diberikan kepercayaan untuk melakukan perencanaan, mengorganisir, memimpin dan pengendalian manusia dan sumberdaya lain untuk mencapai tujuan untuk peningkatan efisiensi, mutu, dan pemerataan pendidikan.

Agar mutu pendidikan tetap terjaga dan proses peningkatan mutu tetap terkontrol, maka harus ada standar yang harus disepakati nasional yang dijadikan indikator evaluasi keberhasilan mutu pendidikan tersebut.<sup>7</sup>

Pada proses pembelajaran pada masa pandemi ini menyebabkan terjadinya penurunan kualitas sumberdaya manusia baik dalam aspek kognitif, afektif, dan konatif. Di sekolah mengalami banyak permasalahan seperti teknologi dan komunikasi dan juga yang di rasakan oleh siswa yang kurang sumberdaya dan faktor pendukung untuk meningkatkan mutu dan kualitas dalam pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan bukanlah tugas yang ringan karena tidak hanya berkaitan dengan permasalahan teknis, tetapi mencakup berbagai persoalan yang sangat rumit dan kompleks, baik yang

---

<sup>6</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h. 19

<sup>7</sup> John M. Echolis, Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : Gramedia, 1988) Cet. Ke XVI, h. 460

menyangkut masalah perencanaan, pendanaan, maupun efisien dan efektifitas penyelenggaraan sistem sekolah peningkatan kualitas pendidikan yang juga menuntun manajemen pendidikan yang lebih baik. Sayangnya, aspek manajemen pendidikan pada berbagai tingkat dan satuan pendidikan belum mendapat perhatian serius sehingga seluruh komponen pendidikan kurang berfungsi dengan baik. Peran masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini sangat minim dalam proses pendidikan seperti pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi dan akuntabilitas.<sup>8</sup>

Gagasan yang diterapkannya pada Manajemen Berbasis Sekolah (Selanjutnya di singkat MBS), MBS merupakan suatu aspek yang terkait dengan manajemen atau pengelolaan pendidikan sekolah atau dewasa. Dalam hal ini, urusan dalam bidang pendidikan termasuk urusan yang beberapa diantaranya telah diserahkan sampai kepada satuan pendidikan sekolah, misalnya tentang penyelenggaraan sekolah. di Indonesia sudah menjadi bagian dari era reformasi yang sedang berjalan saat ini, khususnya reformasi di bidang pendidikan. Salah satu wujud dari reformasi di Indonesia adalah lahirnya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah dan Undang-Undang Nomor 25 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah. Mulyasa menerangkan, "*Undang-Undang tersebut membawa konsekuensi terhadap bidang-bidang kewenangan daerah sehingga lebih otonom, termasuk di bidang pendidikan*".<sup>9</sup>

Masyarakat mulai menyadari bahwa mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kebijakan peran serta pemerintah, Kepala Sekolah maupun guru, namun juga membutuhkan keterlibatan semua pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) terhadap proses pendidikan. Peran aktif *stakeholder* inilah yang dapat merumuskan kebijakan-kebijakan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi masing-masing sekolah, karena *stakeholder* merupakan pihak yang memahami kebutuhan maupun karakteristik pendidikan dalam suatu unit sekolah. Inilah output yang

---

<sup>8</sup> Zamroni, Paradigma Pendidikan Masa Depan (Yogyakarta: Biograf Publishing, 2000), h. 20.

<sup>9</sup> Nasution M,N. Manajemen Mutu Terpadu. (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2004), h. 209

diharapkan dari munculnya MBS di Indonesia yang berimplikasi pada meningkatnya mutu pendidikan di setiap sekolah.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan tepatnya pada tanggal 19 Juli 2021, peneliti bertemu langsung dengan Kepala SD Negeri 02 Kota Bengkulu yaitu Ibu Yuniarti, mengatakan bahwa di Sekolah tersebut memang sudah menawarkan Mutu Pendidikan yang lumayan baik dan bagus kepada masyarakat luas terutama untuk anak-anak yang ingin menempuh pendidikan sekolah dasar. Mutu Pendidikan tersebut dapat dilihat dari beberapa prestasi yang telah dimiliki oleh SD tersebut baik prestasi dibidang akademik maupun non-akademik. Akan tetapi peneliti menemui beberapa kendala, terutama pada bagian pembelajaran masih mengajar dengan cara menjelaskan saja dan masih banyak yang belum menggunakan media/alat peraga dalam proses pembelajaran, sarana dan prasarana sekolah yang belum memenuhi standar, seperti fasilitas halaman olahraga, dan masih ada yang belum sesuai dengan ketentuan Manajemen Berbasis Sekolah pada umumnya.

Dilihat dari beberapa kendala yang peneliti temui, maka dari itu fokus penelitian ini yaitu pada peran MBS, dan peningkatan mutu pendidikan. Berdasarkan dari fakta dan permasalahan yang ada, maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah judul yaitu: **Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 02 Kota Bengkulu.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis merumuskan masalahnya adalah Bagaimana peran Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 02 Kota Bengkulu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan masalah dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peran Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 02 Kota Bengkulu.

---

<sup>10</sup> Arbangi, Dakir, Umiarsono, Manajemen Mutu Pendidikan, (Jakarta : Kencana,2016), h.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembang khasanah keilmuan dan pengetahuan, terutama sekolah atau guru sekolah dasar yang belum optimal menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolahnya.
- b. Sebagai bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut yang sekiranya juga membahas tentang penerapan Manajemen Berbasis Sekolah di suatu sekolah dasar khususnya, dan jenjang pendidikan yang lain pada umumnya.

Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan bagi peneliti lain.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi guru

Bahan referensi bagi guru untuk melakukan manajemen berbasis sekolah dengan baik agar terciptanya mutu pendidikan disekolah.

#### b. Bagi siswa

Meningkatkan prestasi siswa dengan mengembangkan minat belajar.

#### c. Bagi orang tua

- Meluangkan waktunya untuk membimbing anak lebih teliti dan lebih dekat lagi.
- Lebih meningkatnya pendekatan antara orang tua, guru dan anak.

#### d. Bagi sekolah

- Sebagai landasan untuk meningkatkan manajemen berbasis sekolah yang belum terlaksana dengan baik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Peran**

Peran adalah perilaku yang diatur dan diharapkan dari seseorang dalam posisi tertentu.<sup>11</sup>

Kemudian peran juga dapat di artikan sebagai kedudukan seseorang yang terlepas dari individu.<sup>12</sup>

Jadi, peran adalah kedudukan yang memberikan hak dan kewajiban kepada seseorang yang mempunyai kedudukan tersebut. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan sebuah peran.

##### **2. Manajemen Berbasis Sekolah**

###### **a. Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah**

Penggunaan MBS secara ekonomi mendorong masyarakat, khususnya orang tua siswa, untuk menjadi salah satu fondasi utama secara finansial bagi operasi sekolah, mengingat pendidikan persekolahan itu tidak gratis (*education is not free*). Pemikiran ini tidak mereduksi peran pemerintah yang dari tahun ke tahun diharapkan dapat mengalokasikan anggaran untuk pendidikan pada kadar yang makin meningkat. Secara akademik, masyarakat akan melakukan fungsi kontrol sekaligus pengguna lulusan. Di sini akuntabilitas sekolah akan teruji. Juga secara proses, berhak mengkritisi kinerja sekolah agar lembaga milik publik ini tidak keluar dari tugas pokok dan fungsi utamanya. Dengan MBS adalah keharusan bagi masyarakat untuk menjadi fondasi sekaligus tiang penyangga utama pendidikan persekolahan yang berada pada radius tertentu tempat masyarakat itu bermukim. Serta MBS merupakan salah satu bentuk reformasi

---

<sup>11</sup> Pahrizal Iqhrom, Reformasi Birokrasi di Nusantara, (malang : Universitas Barawijaya Press, 2013), h. 88

<sup>12</sup> Hassel Nogi S. Tangkiliis, Manajemen Publik, (Jakarta : PT Grasindo, 2015), h. 43.

manajemen pendidikan (reformation in education management) di tanah air.

Dalam pembuatan MBS ini kita harus memiliki prinsip POAC dalam proses organisasi, POAC dalam management menjadi salah satu metode yang digunakan untuk mengelola organisasi, ini dilakukan Agar dapat berjalan dan berkembang dengan baik, perlu tata kelola yang mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan. Ada empat POAC yang harus dimiliki yaitu :

1. Planning

Planning merupakan sebuah proses menyusun suatu kerangka kerja yang objektif guna untuk mengejar tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Dalam membuat sebuah perencanaan yang perlu dibahas adalah tujuan / goal perusahaan dan upaya yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Membuat keputusan juga merupakan bagian dalam proses planning. Keputusan yang diambil harus memperhatikan masa depan dan setiap keputusan yang dibuat harus berhubungan dengan tujuan yang ingin dikejar atau mendukung dalam mencapai tujuan. Selain itu, dibutuhkan pula pengaturan yang efektif dan efisien dari lingkup manajer, karyawan, dan pekerjaan itu sendiri.

2. Organizing

Setelah merencanakan semua hal yang dibutuhkan, selanjutnya adalah proses mengatur tim atau divisi, mengatur jadwal kerja, juga mengelompokkan tiap individu sesuai kemampuannya.

3. Actuating

Actuating Mengimplementasi rencana ke dalam bentuk aksi menjadi langkah penting untuk mencapai sukses dalam bisnis. Dalam hal ini, tiap divisi diharapkan untuk mulai bisa mengerjakan tugasnya sesuai deskripsi pekerjaan masing-masing dengan mengaktualisasi ide dasar / rencana bisnis yang sudah

diberikan. Dengan rencana matang dan proses aktualisasi yang sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan, sistem manajemen bisa berjalan dengan halus. Tapi untuk mewujudkan hal ini, diperlukan kerja keras, kerja cerdas, dan kerja sama. Semua divisi harus seirama dalam mengeksekusi rencana.

#### 4. Controlling

Controlling merupakan aksi yang dilakukan untuk memastikan alur kerja bisnis berjalan sesuai rencana. Bahkan tiga poin di atas (planning, organizing, dan actuating) tidak akan berjalan sempurna tanpa ada kontrol yang layak. Dalam hal ini, mengontrol bisa dimaknai sebagai aktivitas menjaga bisnis supaya tetap eksis. Mengontrol semua proses aktualisasi termasuk aspek penting dalam manajemen yang ideal. Tujuan utama controlling adalah untuk menjaga semua proses berjalan sesuai apa yang direncanakan.

Kontrol yang dimaksud merupakan tugas utama dari pemimpin atau koordinator tiap divisi. Kontrol umumnya mencakup semua aspek, termasuk aktivitas bisnis yang sedang berjalan, kenyamanan semua individu yang terlibat, waktu yang diperlukan tiap divisi, juga lainnya. Tujuan dari kontrol yaitu memastikan bahwa semua aktivitas yang dilakukan dalam bisnis sesuai dengan kerangka kerja yang dibuat berdasarkan konsep dasar. Jika suatu saat muncul masalah di luar rencana, pemimpin harus mampu memberi solusi, tentunya masih mengacu dengan rencana kerja. Hasil akhirnya adalah, semua aktivitas yang dikerjakan akan memberi hasil maksimal.

Berdasarkan E.Mulyasa menyatakan bahwa manajemen berbasis sekolah merupakan paradigma baru manajemen pendidikan, yang memberikan otonomi luas pada sekolah, dan melibatkan masyarakat

dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional.<sup>13</sup> Sedangkan Nanang Fatah menyatakan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk merancang kembali pengelolaan sekolah dengan memberikan kekuasaan kepada sekolah dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam upaya perbaikan kinerja sekolah yang mencakup guru, siswa, orang tua siswa, dan masyarakat.<sup>14</sup>

Beberapa pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa manajemen berbasis sekolah adalah pengelolaan sumberdaya yang dilakukan secara mandiri oleh sekolah dengan melibatkan semua kelompok (*stakeholder*) yang terkait dengan sekolah secara langsung dalam proses pengambilan keputusan untuk memenuhi kebutuhan peningkatan mutu sekolah atau untuk mencapai tujuan pendidikan, MBS juga merupakan proses mengelola sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif secara langsung semua komponen warga sekolah yaitu; kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan masyarakat.

b. Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah

MBS memiliki karakter yang perlu dipahami oleh sekolah yang akan menerapkannya, karakteristik tersebut merupakan ciri khas yang dimiliki sehingga membedakan antara yang satu dengan yang lain dapat diketahui dengan bagaimana sekolah dapat mengoptimalkan kinerjanya.

Beberapa kinerja yang dapat menjadi acuan adalah proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, serta sistem administrasi secara keseluruhan, Komparasi karakteristik mutu pendidikan dan mutu jasa lainnya ada beberapa

---

<sup>13</sup> E.Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Cet. IV; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.33.

<sup>14</sup> Nanang Fatah, *Modul Manajemen Berbasis Sekolah* (Jakarta: Penerbitan Universitas Terbuka, 2004), h. 13.

perbedaan. Karena mutu pendidikan tidak bisa diukur hasilnya pada saat itu, kecuali aspek kognitifnya. Disebabkan jasa pelayanan pendidikan tidak berwujud benda (intangible) namun secara kualitatif jasa pelayanan pendidikan dapat dilihat dari soft indikator seperti kepedulian dan perhatian pada keinginan/harapan dan kepuasan pelanggan jasa pendidikan.<sup>15</sup>

Menurut Levavic dalam Bafadal (2006), terdapat tiga karakteristik kunci MBS, yaitu sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Kekuasaan dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berhubungan peningkatan mutu pendidikan di desentralisasikan kepada para sekolah.
2. Domain dalam manajemen peningkatan mutu pendidikan yang mencakup keseluruhan aspek peningkatan mutu pendidikan, keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana, penerimaan siswa baru, dan kurikulum.
3. Walaupun keseluruhan domain manajemen peningkatan mutu pendidikan didesentralisasikan ke sekolah-sekolah, namun diperlukan adanya sejumlah regulasi yang mengatur fungsi kontrol pusat terhadap keseluruhan pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab sekolah .

Nurkholis menyebutkan jika MBS ingin berhasil, maka terlebih dahulu harus mengikuti kriteria yang ditetapkan yaitu:<sup>17</sup>

1. Sekolah dengan MBS memiliki misi atau cita-cita menjalankan sekolah untuk mewakili sekelompok harapan bersama, keyakinan dan nilai-nilai sekolah, membimbing warga sekolah di dalam aktivitas pendidikan dan memberi arah kerja. Misi ini

---

<sup>15</sup> Ahmad Zaini Aziz. *Manajemen Berbasis Sekolah Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah* . (Yogyakarta : Program Magister Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga) h. 82

<sup>16</sup> Levavic dalam Bafadal .*Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar.* ( Jakarta:PT Bumi Aksara, 2006.)h. 72

<sup>17</sup> Nurkholis,*Manajemen Berbasis Sekolah Teori dan Praktek*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2009) h.56

mempunyai pengaruh yang besar terhadap fungsi dan efektivitas sekolah, karena dengan misi ini warga sekolah dapat mengembangkan budaya organisasi sekolah yang tepat, membangun komitmen yang tinggi terhadap sekolah, dan mempunyai inisiatif untuk memberikan tingkat layanan pendidikan yang lebih baik.

2. Aktivitas pendidikan dijalankan berdasarkan karakteristik kebutuhan dan situasi sekolah. Hakikat aktivitas sangat penting bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena secara tidak langsung memperkenalkan perubahan manajemen sekolah dari manajemen kontrol eksternal menjadi model berbasis sekolah.
3. Terjadinya proses perubahan strategi manajemen yang menyangkut hakikat manusia, organisasi sekolah, gaya pengambilan keputusan, gaya kepemimpinan, penggunaan kekuasaan, dan keterampilan-keterampilan manajemen. Oleh karena itu dalam konteks pelaksanaan MBS, perubahan strategi manajemen lebih memandang pada aspek pengembangan yang tepat dan relevan dengan kebutuhan sekolah.
4. Keleluasaan dan kewenangan dalam pengelolaan sumberdaya yang efektif untuk mencapai tujuan pendidikan, guna memecahkan masalah-masalah pendidikan yang dihadapi, baik tenaga kependidikan, keuangan dan sebagainya.
5. MBS menuntut peran aktif sekolah, administrator sekolah, guru, orang tua, dan pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan di sekolah. Dengan MBS, sekolah dapat mengembangkan siswa dan guru sesuai dengan karakteristik sekolah masing-masing. Dalam konteks ini, sekolah berperan mengembangkan inisiatif, memecahkan masalah, dan mengeksplorasi semua kemungkinan untuk memfasilitasi efektivitas pembelajaran. Demikian halnya dengan unsur-unsur

lain seperti guru, orang tua, komite sekolah, administrator sekolah, dinas pendidikan, dan sebagainya sesuai dengan perannya masing-masing.

6. MBS menekankan hubungan antar manusia yang cenderung terbuka, bekerja sama, semangat tim, dan komitmen yang saling menguntungkan. Oleh karena itu, iklim organisasi cenderung mengarah ke tipe komitmen sehingga efektivitas sekolah dapat tercapai.
  7. Peran administrator sangat penting dalam kerangka MBS, termasuk di dalamnya kualitas yang dimiliki administrator.
  8. Dalam MBS, efektivitas sekolah dinilai menurut indikator multitingkat dan multisegi. Penilaian tentang efektivitas sekolah harus mencakup proses pembelajaran dan metode untuk membantu kemajuan sekolah. Oleh karena itu, penilaian efektivitas sekolah harus memperhatikan multi tingkat, yaitu pada tingkat sekolah, kelompok, dan individu, serta indikator multi segi yaitu input, proses dan output sekolah serta perkembangan akademik siswa.
- c. Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah

MBS menekankan keterlibatan maksimal berbagai pihak, seperti pada sekolah-sekolah swasta, sehingga menjamin partisipasi staf, orang tua, peserta didik, dan masyarakat yang lebih luas dalam perumusan keputusan tentang pendidikan. memahami secara lebih baik bagaimana pemerintahan yang telah didesentralisasikan dan tata kerja manajemen dapat mendukung pendekatan baru terutama terhadap pengajaran dan pembelajaran, bidang matematika, sains dan studi sosial, untuk menghasilkan prestasi sekolah yang tinggi. Kesempatan partisipasi tersebut dapat meningkatkan komitmen mereka terhadap sekolah. Selanjutnya, aspek-aspek tersebut pada akhirnya akan mendukung efektivitas dalam pencapaian tujuan sekolah. Adanya kontrol dari masyarakat dan monitoring dari pemerintah, pengelola

sekolah menjadi akuntabel, transparan, egaliter, dan demokratis, serta menghapuskan monopoli dalam pengelolaan pendidikan.<sup>18</sup>

Tujuan MBS adalah untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada sekolah dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif, MBS diarahkan pada sekolah bermutu terpadu. manajemen berbasis sekolah (MBS) bertujuan untuk:<sup>19</sup>

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia
2. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui pengambilan keputusan bersama.
3. Meningkatkan tanggung jawab sekolah kepada orang tua, masyarakat, dan pemerintah tentang mutu sekolahnya, dan
4. Meningkatkan kompetisi yang sehat antara sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.

Sementara itu menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam Nurkolis, tujuan manajemen berbasis sekolah (MBS) adalah: *pertama*, meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengelola dan memberdayakan sumberdaya yang tersedia. *Kedua*, meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui keputusan bersama. *Ketiga*, meningkatkan tanggung jawab Kepala Sekolah kepada sekolahnya. *Keempat*, meningkatkan kompetisi yang sehat antar sekolah tentang mutu pendidikan yang akan dicapai.<sup>20</sup>

#### d. Strategi Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah

<sup>18</sup> Suryosubroto. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014) h.81

<sup>19</sup> Umaedi, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan dasar dan menengah Direktorat Sekolah Lanjut Tingkat Pertama, 2021), h.4

<sup>20</sup> Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*, h. 27.

Berdasarkan kajian Bank Dunia, kondisi persekolahan di Indonesia meliputi tiga kategori, yakni sekolah maju, sekolah sedang dan sekolah kurang, dan dari kategori ini terdapat minimal tiga tingkatan model manajemen berbasis sekolah, yaitu:

1. sekolah yang Sekolah Bermutu Kostumer Fokus Pada Visi Misi keyakinan dan Nilai-Nilai Tujuan dan Objektif Faktor Kritis keberhasilan melakukan MBS secara penuh.
2. sekolah dengan MBS tingkat menengah sekolah dengan MBS secara minimal.

Dari kondisi seperti ini pelaksanaan MBS di setiap sekolah tentulah tidak sama, karena ini menyangkut sumber daya yang tersedia. Dari segi lokasi kondisi sekolah juga menunjukkan tingkat variasi yang berbeda yakni sekolah yang terletak di perkotaan dan sekolah yang terletak di daerah terpencil dalam hal ini juga memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya dan mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah, seperti :

- a. Memberdayakan tenaga kependidikan melalui kerja sama atau kooperatif dimaksudkan dalam peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan disekolah, kepala sekolah harus mementingkan kerja sama dengan tenaga kependidikan dan pihak lain yang saling terkait dalam melaksanakan setiap kegiatan.
- b. Memberi kesempatan kepada para tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesinya ,sebagai manajer kepala sekolah harus meningkatkan profesi secara persuasif dan dari hati ke hati.
- c. Mendorong keterlibatan seluruh tenaga kependidikan, dimaksudkan bahwa lkepala sekolah harus berusaha untuk

mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dalam setiap kegiatan di sekolah (partisipatif).<sup>85</sup>

Sejarah pertumbuhan peradaban manusia banyak menunjukkan bukti bahwa salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dan keberlangsungan organisasi adalah kuat tidaknya kepemimpinan. Kegagalan dan keberhasilan.

Menurut Mulyasa partisipasi orang tua, bervariasi dari yang partisipasinya tinggi sampai yang kurang, bahkan tidak berpartisipasi sama sekali. Oleh karena itu, agar MBS dapat dilaksanakan secara optimal, perlu adanya strategi pengelompokan yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan manajemen masing-masing dari sekolah.<sup>21</sup>

e. Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah

Menurut E. Mulyasa secara umum manfaat yang bisa diraih dalam melaksanakan MBS, antara lain sebagai berikut :<sup>22</sup>

1. Sekolah dapat mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk memajukan sekolahnya, karena bisa lebih mengetahui peka kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin dihadapi.
2. Sekolah lebih mengetahui kebutuhan lembaganya, khususnya input dan output pendidikan yang akan dikembangkan dan didayagunakan dalam proses pendidikan sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan peserta didik.
3. Pengambilan keputusan partisipatif yang dilakukan dalam memenuhi sekolah karena sekolah lebih tahu apa yang terbaik bagi sekolahnya.
4. Penggunaan sumber daya pendidikan lebih efisien dan efektif bilamana masyarakat turut serta mengawasi.

---

<sup>21</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, h.15-19.

<sup>22</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, h.18-19.

5. Keterlibatan warga sekolah dalam pengambilan keputusan sekolah menciptakan transparansi dan demokrasi yang sehat.
6. Sekolah bertanggung jawab dalam mutu pendidikan disekolahnya kepada pemerintah, orang tua siswa dan masyarakat.
7. Sekolah dapat bersaing dengan sehat untuk meningkatkan mutu pendidikan.
8. Sekolah dapat merespon aspirasi masyarakat yang berubah dengan pendekatan yang tepat dan cepat.

Nur Kholis dalam bukunya Manajemen Berbasis Sekolah, Teori, Model dan Aplikasi, yaitu :

1. Memberikan kebebasan dan kekuasaan yang besar pada sekolah, disertai seperangkat tanggung jawab. Dengan adanya otonomi yang di berikan memberikan tanggung jawab penegelolaan sumber daya dan pembegian strategi MBS sesuai dengan kondisi setempat.
2. Sekolah dapat meningkatkan kesejahteraan guru sehingga dapat lebih bekonsentrasi pada tugas.
3. Keleluasan dalam mengelolah sumber daya dan dalam menyertakan masyarakat untuk berpartisipasi, mendorong profesionalisme kepada sekolah, dalam perannya sebagai manager maupun pemimpin sekolah.
4. Dengan diberikan sekolah untuk menyusun kurikulum, guru didorong untuk berinovasi, dengan melakukan eksperimen-eksperementasi di lingkungan sekolahnya, ini mendorong profesonalisme guru dan juga kepala sekolah sesuai fungsinya.
5. Melalui penyusunan kurikulum efektif, rasa tangkap sekolah terhadap kebutuhan setempat meningkatkan dan menjamin layanan pendidikan sesuai dengan tuntutan peserta didik dan masyarakat sekolah.

6. Prestasi peserta didik dapat dimaksimalkan melalui peningkatan partisipasi orang tua, seperti orang tua dapat mengawasi langsung proses belajar anaknya.<sup>23</sup>

MBS memberikan kebebasan dan kekuasaan yang besar pada sekolah, disertai seperangkat tanggung jawab dan memberi keuntungan dalam aspek: ekonomi, profesional, politis, administrasi yang efektif, keuntungan finansial, prestasi siswa, akuntabilitas, dan efektivitas Sekolah.

Dengan adanya otonomi yang memberikan tanggung jawab pengelolaan sumberdaya dan pengembangan strategi MBS sesuai dengan kondisi setempat, sekolah dapat lebih meningkatkan kesejahteraan guru sehingga dapat lebih berkonsentrasi pada tugas keleluasaan dalam mengelola sumberdaya dan dalam menyertakan masyarakat untuk berpartisipasi, mendorong profesionalisme Kepala Sekolah dalam peranannya sebagai manajer maupun pimpinan sekolah. Dan diberikannya kesempatan kepada sekolah untuk menyusun kurikulum, guru didorong untuk berinovasi, dengan melakukan eksperimentasi pada lingkungan sekolahnya.<sup>24</sup>

#### f. Komponen-komponen Manajemen Berbasis Sekolah

E. Mulyasa, sedikitnya terdapat tujuh komponen manajemen yang harus mendapatkan perhatian dan perbaikan secara berkesinambungan dalam rangka mengimplementasikan manajemen berbasis sekolah, yaitu manajemen kurikulum dan program pengajaran, manajemen tenaga kependidikan, manajemen kesiswaan, manajemen keuangan,

---

<sup>23</sup> Nurkholis. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori dan Praktek*. 2009.(Jakarta : Remaja Rosdakarya), h. 18

<sup>24</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*, h. 25-26.

manajemen sarana dan prasarana, manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat, serta manajemen layanan khusus.<sup>25</sup>

1. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran Manajemen kurikulum adalah sebagai suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.<sup>26</sup> Kepala Sekolah merupakan seorang manajer di sekolah, ia harus bertanggung jawab terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian perubahan atau perbaikan program pengajaran di sekolah. Untuk kepentingan tersebut, sedikitnya ada empat langkah yang harus dilakukan, yaitu menilai kesesuaian program yang ada dengan kebudayaan dan kebutuhan murid, meningkatkan perencanaan program, memilih dan melaksanakan program, serta menilai perubahan program.<sup>27</sup>

## 2. Manajemen Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Manajemen tenaga pendidik dan kependidikan adalah aktivitas yang harus dilakukan mulai dari tenaga pendidik dan kependidikan itu masuk ke dalam organisasi pendidikan sampai akhirnya berhenti melalui proses perencanaan SDM, perekrutan, seleksi, penempatan, pemberian kompensasi, penghargaan, pendidikan dan latihan pengembangan dan pemberhentian. Manajemen tenaga kependidikan (guru dan pegawai) mutlak harus diterapkan oleh kepala sekolah agar dapat mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Sesuai dengan hal ini, maka seorang kepala sekolah harus dapat mencari, memposisikan, mengevaluasi, mengarahkan, memotivasi, dan mengembangkan bakat setiap guru

---

<sup>25</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, h. 39.

<sup>26</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2011), h. 191.

<sup>27</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, h. 41.

dan pegawainya serta mampu menyelaraskan tujuan individu dan organisasi.

Kurikulum dan program pengajaran merupakan pijakan dalam proses pendidikan yang diselenggarakan pada sebuah lembaga pendidikan, Perencanaan dan pengembangan kurikulum nasional telah dilakukan Departemen Pendidikan Nasional pada tingkat pusat. Akan tetapi sekolah juga bertugas dan berwenang mengembangkan kurikulum muatan lokal sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masyarakat setempat. Dalam manajemen berbasis sekolah di Indonesia untuk muatan lokal meng-haruskan setiap satuan pendidikan diharapkan dapat mengembangkan dan memunculkan keunggulan program pendidikan tertentu sesuai dengan latar belakang tuntutan lingkungan sosial masyarakat. Dengan otonomi sekolah dalam arti luas mempunyai fungsi untuk menghubungkan program-program sekolah dengan seluruh kehidupan peserta didik dan kebutuhan lingkungan sehingga setelah siswa menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan mereka siap pakai sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam organisasi pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan ini merupakan sumberdaya manusia potensial yang turut berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.<sup>28</sup>

Manajemen Sumberdaya Manusia (MSDM) adalah segala kegiatan yang berkaitan dengan pengakuan pada pentingnya tenaga pendidik dan kependidikan pada sekolah sebagai sumberdaya manusia yang vital, yang memberikan sumbangan terhadap tujuan sekolah, memanfaatkan fungsi dan kegiatan yang

---

<sup>28</sup> Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*. h. 230.

menjamin bahwa sumberdaya manusia dimanfaatkan secara efektif dan adil demi kemaslahatan individu, sekolah, dan masyarakat.<sup>29</sup>

### 3. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik tersebut. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.

Manajemen kesiswaan dianggap sangat penting untuk bisa mewujudkan masyarakat madani khususnya dalam tata kehidupan dalam berpendidikan. Ini juga karena lembaga pendidikan adalah masyarakat dalam skala kecil namun sangat berpengaruh. Di samping itu, upaya-upaya dalam pelaksanaannya pun harus bisa dilakukan. Misalnya saja dengan melakukan penataan urusan kesiswaan secara baik, tertib dan juga teratur.

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib dan teratur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, bidang manajemen kesiswaan setidaknya memiliki tugas utama yang harus diperhatikan, yaitu penerimaan murid baru, kegiatan kemajuan belajar, serta bimbingan dan pembinaan disiplin.<sup>30</sup>

### 4. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana, baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif dan efisien maupun usaha

---

<sup>29</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Modul DIKLAT, Manajemen Pemberdayaan Sumberdaya Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah*, tahun 2008, h. 6.

<sup>30</sup> . E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, h. 46

pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatankegiatan proses belajar mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lain, Dengan kata lain setiap kegiatan dilakukan sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Hal ini penting, terutama dalam rangka MBS, yang memberikan kewenangan kepada sekolah untuk mencari dan memanfaatkan berbagai sumber dana sesuai dengan keperluan masing-masing sekolah karena pada umumnya dunia pendidikan selalu dihadapkan pada masalah keterbatasan dan, apa lagi dalam kondisi krisis seperti sekarang ini.<sup>31</sup>

Sumber keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah secara garis besar dapat dikelompokkan atas tiga sumber, yaitu :

- a. Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun keduanya, yang bersifat umum maupun khusus dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan
- b. Orang tua atau peserta didik
- c. Masyarakat, baik mengikat maupun tidak mengikat. Berkaitan dengan penerimaan keuangan dari orang tua dan masyarakat ditegakan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 1989 bahwa karena keterbatasan kemampuan pemerintah

---

<sup>31</sup> E . Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, h.47-48.

dalam kebutuhan dana pendidikan, tanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan dana pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orang tua.<sup>32</sup>

#### 5. Manajemen Sarana dan Prasarana

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal dan berarti pada jalannya proses pendidikan. Kegiatan pengelolaan ini meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, pengawasan, penyimpanan inventarisasi, dan penghapusan serta penataan.<sup>33</sup>

Manajemen sarana dan prasarana adalah kegiatan yang mengatur untuk mempersiapkan segala peralatan/material bagi terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Manajemen sarana dan prasarana dibutuhkan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah. Di samping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun murid-murid sebagai pelajar.<sup>34</sup>

#### 6. Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat

Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat adalah proses mengelola komunikasi sekolah dengan masyarakat mulai dari

---

<sup>32</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, h.48.

<sup>33</sup> E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, h. 49-50.

<sup>34</sup> Ibid

kegiatan perencanaan sampai dengan pengawasan terhadap proses dan hasil kegiatan sekolah.

Sedangkan menurut Mulyasa, tujuan dari hubungan sekolah dengan masyarakat adalah:

- a. memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan peserta didik
- b. memperkuat tujuan serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat; dan
- c. menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.<sup>35</sup>

Hubungan sekolah dan masyarakat bertujuan untuk memajukan kualitas pembelajaran dan pertumbuhan anak , memperkuat serta meningkatkan kualitas hidup dan penghidupan masyarakat dan menggairahkan masyarakat untuk menjalin hubungan dengan sekolah.<sup>36</sup>

#### 7. Layanan Khusus

Manajemen layanan khusus adalah suatu proses kegiatan memberikan pelayanan kebutuhan kepada peserta didik untuk menunjang kegiatan pembelajaran agar tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif dan efisien.

Jenis-Jenis Layanan Khusus bagi Peserta Didik: (1) Layanan bimbingan dan konseling. (2) Layanan perpustakaan. (3) Layanan kantin / kafetaria. (4) Layanan kesehatan.

Pelayanan khusus diselenggarakan di sekolah dengan maksud untuk memperlancar pelaksanaan pengajaran dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah antara lain juga berusaha agar peserta didik senantiasa berada dalam keadaan baik. Baik disini menyangkut aspek jasmani maupun rohaninya.

---

<sup>35</sup> E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, h. 35

<sup>36</sup> E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, h. 50.

Manajemen layanan khusus meliputi manajemen perpustakaan, kesehatan, dan keamanan sekolah. Manajemen komponen-komponen tersebut merupakan bagian penting dari manajemen berbasis sekolah (MBS) yang efektif dan efisien. Manajemen layanan khusus lainnya adalah layanan kesehatan dan keamanan. Sekolah sebagai satuan pendidikan yang bertugas dan bertanggung jawab melaksanakan mengembangkan ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap saja, tetapi harus menjaga dan meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani peserta didik. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu: “*manusia yang memiliki kesehatan jasmani dan rohani* (Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, bab II pasal 4).<sup>37</sup>

### 3. Mutu Pendidikan

#### a. Pengertian Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekati diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan.<sup>38</sup>

Suryadi dan Tilaar menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan sistem pendidikan yang diarahkan secara efektif untuk meningkatkan nilai tambah faktor *input* agar menghasilkan *output* yang setinggi-tingginya.<sup>39</sup>

Nasution mutu pendidikan adalah “Kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin.”<sup>40</sup>

---

<sup>37</sup> E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*, h. 52.

<sup>38</sup> Lukman Ali, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), Cet. Ke-4, h. 677

<sup>39</sup> Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar, *Analisis Kebijakan Suatu Pengantar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 1995) h. 108

<sup>40</sup> M.N. Nasution, *Manajemen Mutu terpadu*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2004), Cet. ke-3, h. 15

Berdasarkan beberapa pendapat dapat disimpulkan mutu pendidikan adalah kualitas atau ukuran baik atau buruk proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia untuk mendekatkan diri kepada Tuhan melalui upaya bimbingan pengajaran dan pelatihan. Mutu di bidang pendidikan meliputi mutu input, proses, output, dan outcome. Input pendidikan dinyatakan bermutu jika siap berproses. Proses pendidikan bermutu apabila mampu menciptakan suasana Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAKEM).

b. Karakteristik Mutu Pendidikan

Komparasi karakteristik mutu pendidikan dan mutu jasa lainnya ada beberapa perbedaan. Karena mutu pendidikan tidak bisa diukur hasilnya pada saat itu, kecuali aspek kognitifnya. Disebabkan jasa pelayanan pendidikan tidak berwujud benda (intangible) namun secara kualitatif jasa pelayanan pendidikan dapat dilihat dari soft indikator seperti kepedulian dan perhatian pada keinginan /harapan dan kepuasan pelanggan jasa pendidikan.<sup>41</sup>

Mutu pendidikan diukur secara universal baik dari segi input, proses, *output* maupun *outcome*. Ada 13 karakteristik yang dinilai dalam hal mutu pendidikan yaitu :<sup>42</sup>

1. Kinerja (*performa*) yakni berkaitan dengan aspek fungsional sekolah meliputi: kinerja guru dalam mengajar baik dalam memberikan penjelasan meyakinkan, sehat dan rajin mengajar, dan menyiapkan bahan pelajaran lengkap, pelayanan administratif dan edukatif sekolah baik dengan kinerja yang baik setelah menjadi sekolah Favorit.

---

<sup>41</sup> Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, (Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012), h. 33

<sup>42</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h. 411

2. Waktu wajar (*timelines*) yakni sesuai dengan waktu yang wajar meliputi memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu, waktu ulangan tepat.
3. Handal (*reliability*) yakni usia pelayanan bertahan lama. Meliputi pelayanan prima yang diberikan sekolah bertahan lama dari tahun ke tahun, mutu sekolah tetap bertahan dan cenderung meningkat dari tahun ke tahun.
4. Data tahan (*durability*) yakni tahan banting, misalnya meskipun krisis moneter, sekolah masih tetap bertahan
5. Indah (*aesthetics*) misalnya eksterior dan interior sekolah ditata menarik, guru membuat media-media pendidikan yang menarik.
6. Hubungan manusiawi (*personal interface*) yakni menunjang tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme. Misalnya warga sekolah saling menghormati, demokrasi, dan menghargai profesionalisme.
7. Mudah penggunaannya (*easy of use*) yakni sarana dan prasarana dipakai. Misalnya aturan-aturan sekolah mudah diterapkan, buku-buku perpustakaan mudah dipinjam di kembalikan tepat waktu.
8. Bentuk khusus (*feature*) yakni keunggulan tertentu misalnya sekolah unggul dalam hal penguasaan teknologi informasi (komputerisasi).
9. Standar tertentu (*conformance to specification*) yakni memenuhi standar tertentu. Misalnya sekolah telah memenuhi standar pelayanan minimal.
10. Konsistensi (*consistency*) yakni keajengan, konstan dan stabil, misalnya mutu sekolah tidak menurun dari dulu hingga sekarang, warga sekolah konsisten dengan perkataannya.
11. Seragam (*uniformity*) yakni tanpa variasi, tidak tercampur. Misalnya sekolah melaksanakan aturan, tidak pandang bulu, seragam dalam berpakaian.
12. Mampu melayani (*serviceability*) yakni mampu memberikan pelayanan prima. Misalnya sekolah menyediakan kotak saran dan

saran-saran yang masuk mampu dipenuhi dengan baik sehingga pelanggan merasa puas.

13. Ketepatan (*accuracy*) yakni ketepatan dalam pelayanan misalnya sekolah mampu memberikan pelayanan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan sekolah

Karakteristik mutu pendidikan berkaitan dengan aspek fungsional sekolah yang terdiri dari kinerja guru dalam mengajar. “Guru merupakan salah satu pelaku dalam kegiatan sekolah. Oleh karena itu ia dituntut untuk mengenal tempat bekerjanya itu. Guru perlu memahami faktor-faktor yang langsung dan tidak langsung menunjang proses belajar mengajar, sesuai dengan waktu yang wajar meliputi memulai dan mengakhiri pelajaran tepat waktu, waktu ulangan tepat, dan usia pelayanan bertahan lama. Meliputi pelayanan prima yang diberikan sekolah menjadi prinsip agar pihak yang dilayani merasa senang dan puas atas layanan yang diberikan sehingga menjadi pelanggan yang baik dan setia<sup>43</sup>

- a. Standar Mutu Pendidikan

Standar mutu adalah seperangkat tolok ukur kinerja sistem pendidikan yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran serta manfaat pendidikan yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja, mutu dari sudut pandang yang berbeda menggunakan tolok ukur yang berbeda. Sebagian orang menggunakan tolok ukur berdasarkan kondisi sekolah, sebagian lain menggunakan tolok ukur prestasi hasil belajar, dan pendapat yang lebih luas menyatakan tolok ukur mutu pendidikan perlu ditinjau dari berbagai tolok ukur yang relevan.<sup>44</sup>

Hari Sudradjad menyatakan pendidikan yang bermutu adalah Pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang memiliki

---

<sup>43</sup> Soetjipto, *Rafli Kosasi, Profesi Guru*, (Jakarta : renika Cipta, 2000), Cet. Ke-1, h. 146

<sup>44</sup> Sardi, *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, (Yogyakarta : Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya, 2012), h. 44

kemampuan atau kompetensi, baik kompetensi akademik maupun kompetensi kejuruan, yang dilandasi oleh kompetensi personal dan sosial, serta nilai-nilai akhlak mulia, yang keseluruhannya merupakan kecakapan hidup (*life skill*), pendidikan yang mampu menghasilkan manusia seutuhnya (manusia paripurna) atau manusia dengan pribadi yang integral (*integrated personality*) mereka yang mampu mengintegrasikan iman, ilmu, dan amal.<sup>45</sup>

Standar Nasional Pendidikan (SNP) adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah NKRI, yang meliputi 8 (delapan) muatan standar, yaitu:<sup>46</sup>

1. Standar Isi (SI), mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal untuk mencapai kompetensi lulusan minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.
2. Standar Proses (SP), pada satuan pendidikan merupakan pelaksanaan proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
3. Standar Kompetensi Lulusan (SKL), untuk pendidikan dasar dan menengah melaksanakan Peraturan Menteri Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah serta Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (SPTK), di mana pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta

---

<sup>45</sup> Hari Suderajat, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*, (Bandung : Cipta Lekas Garafika, 2005), h. 17

<sup>46</sup> Imron, Ali. *Pembinaan Guru di Indonesia*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) h. 48

memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

5. Standar Sarana dan Prasarana (SSP), Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.
6. Standar Pengelolaan (SPI), dalam satuan pendidikan dilakukan oleh manajemen memiliki kewenangan untuk mengelola sekolah sedemikian rupa.
7. Standar Pembiayaan (SPb), yang dilakukan dalam manajemen sekolah sesuai dengan standar nasional pendidikan terdiri atas biaya investasi bantuan pendidikan, biaya personal biaya operasional satuan pendidikan.
8. Standar Penilaian Pendidikan (SPP), yang dilakukan di sekolah dasar mengacu pada sistem penilaian berkelanjutan yang dikembangkan oleh tim jaringan kurikulum.

b. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan

Sudarwan Danim melibatkan lima faktor yang dominan yaitu Kepemimpinan Kepala Sekolah, siswa/anak sebagai pusat, melibatkan guru secara maksimal, kurikulum yang dinamis, dan jaringan kerjasama. Jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah dan masyarakat semata (orang tua dan masyarakat ) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan / instansi sehingga output dari sekolah dapat terserap didalam dunia kerja.<sup>47</sup>

Kepala sekolah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat. Pendekatan yang harus dilakukan adalah “anak sebagai pusat “ sehingga kompetensi dan

---

<sup>47</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksar, 2007), h. 56

kemampuan siswa dapat digali sehingga sekolah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.

Peningkatan mutu pendidikan harus mengambil langkah sebagai berikut :<sup>48</sup>

1. Pemerintah menanggung biaya minimum pendidikan yang diperlukan anak usia sekolah baik negeri maupun swasta yang diberikan secara individual kepada siswa.
2. Optimalisasi sumberdaya pendidikan yang sudah tersedia, antara lain melalui double shift ( contoh pemberdayaan SMP terbuka dan kelas jauh )
3. Memberdayakan sekolah-sekolah swasta melalui bantuan dan subsidi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran siswa dan optimalisasi daya tampung yang tersedia.
4. Melanjutkan pembangunan Unit Sekolah Baru (USB ) dan Ruang Kelas Baru (RKB ) bagi daerah-daerah yang membutuhkan dengan memperhatikan peta pendidikan di tiap-tiap daerah sehingga tidak mengganggu keberadaan sekolah swasta.
5. Memberikan perhatian khusus bagi anak usia sekolah dari keluarga miskin, masyarakat terpencil, masyarakat terisolasi, dan daerah kumuh.
6. Meningkatkan partisipasi anggota masyarakat dan pemerintah daerah untuk ikut serta menangani penuntasan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun 21

Berdasarkan pendapat diatas Setiap lembaga pendidikan masalahnya berbeda tetapi inti permasalahannya sama dan harus ditangani dengan baik dalam rangka meminimalkan kesalahan. Salah satu pilar tidak dijalankan dengan baik dapat meruntuhkan mutu pendidikan secara keseluruhan. paradigma harus dilakukan secara bersama-sama antara pimpinan dan karyawan sehingga mereka mempunyai langkah dan strategi yang sama yaitu menciptakan mutu

---

<sup>48</sup> Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta : Logos, 2003), h. 73

dilingkungan kerja khususnya lingkungan kerja pendidikan. Pimpinan dan karyawan harus menjadi satu tim yang utuh (*teamwork*) yang saling membutuhkan dan saling mengisi kekurangan yang ada sehingga target (goals) akan tercipta dengan baik.<sup>49</sup>

c. Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan

Pada saat ini diperlukan adanya dukungan manajemen yang efektif dan efisien dalam organisasi pendidikan, karena semakin besarnya perhatian dan pengakuan dari berbagai pihak. Peserta didik perlu dibangun mentalitasnya, sehingga mampu berpikir kreatif dan mampu mengembangkan minat serta bakatnya untuk mampu bersaing didunia kerja dan bias bekerja secara professional dan berdedikasi yang tinggi terhadap profesinya.

Manajemen merupakan proses pendayagunaan semua sumber daya dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang ditetapkan. Pendayagunaan yang melalui proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan disebut manajemen.<sup>50</sup>

Lembaga pendidikan akan lebih efektif dalam memberikan pendidikan yang baik pada peserta didiknya apabila lembaga pendidikan dikelola dengan baik. Dan hal ini membuktikan bahwa mutu manajemen dan kepemimpinan merupakan salah satu variabel terpenting untuk membedakan sekolah yang berhasil. Sekolah harus mampu menampung aspirasi masyarakat dan dunia kerja untuk dapat diterima dan diminati oleh konsumen pendidikan. Sehingga sekolah benar-benar menerapkan manajemen yang efektif untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan dapat dirasakan oleh konsumen pendidikan tersebut. Untuk menciptakan pendidikan yang berkualitas harus ada pelayanan yang terus menerus yang senantiasa menjaga standar mutunya dan tentunya adanya kerjasama pihak

---

<sup>49</sup> Ibid

<sup>50</sup> Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2004), h. 1.

internal dan eksternal sekolah yang terus-menerus dibina dan dilakukan secara baik serta terencana.

Sekolah sebagai institusi pendidikan yang merupakan wadah tempat proses pendidikan dilakukan, memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Dalam kegiatan sekolah bukan hanya sekedar tempat berkumpul guru dan murid, tetapi sekolah berada dalam satu tatanan sistem yang rumit dan saling berkaitan. Oleh karena itu sekolah dipandang sebagai suatu organisasi yang membutuhkan pengelolaan. Kegiatan sekolah ini adalah pengelolaan sumber daya manusia yang diharapkan menghasilkan lulusan yang berkualitas tinggi dengan tuntutan kebutuhan masyarakat bangsa perlu dikelola, diatur, dicatat dan diberdayakan agar dapat menghasilkan produk atau hasil secara optimal.<sup>51</sup>

Di Indonesia pendekatan manajemen berbasis sekolah disamping diposisikan sebagai kritik atas penyelenggaraan pendidikan yang selama ini tersentralisasi. Pendidikan sentralisasi tidak mendidik manajemen sekolah untuk belajar mandiri, baik dalam hal manajemen kepemimpinan maupun dalam pengembangan institusional, pengembangan kurikulum, penyediaan sumber belajar, alokasi sumber daya dan terutama membangun partisipasi masyarakat untuk memiliki sekolah. Peningkatan pengaruh sekolah, perlu dukungan meliputi pemerintah daerah, komite sekolah (kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat, serta peserta didik). Pengambilan keputusan bersama di kalangan stakeholders pada level sekolah merupakan kunci utama dalam melaksanakan manajemen berbasis sekolah.<sup>52</sup>

secara sederhana Manajemen mempunyai arti yang sangat luas dan bisa masuk dalam ranah ilmu lainnya. Lebih dikenal bahwa manajemen sering digunakan dalam suatu lembaga atau organisasi

---

<sup>51</sup> Husaini Usman dan Pramono Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.25-26.

<sup>52</sup> Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar*, (Jakarta : Logos, 2003), h. 50

yang telah ada. Melihat dari sini bahwa pendidikan yang berada dalam suatu lembaga tentunya tidak bisa lepas dari manajemen atau pengelolaan untuk mengembangkan tercapainya tujuan pendidikan.

## **B. Hasil Penelitian Yang Relevan**

Penelitian ini menjadi salah satu acuan yang penting dalam melakukan penelitian, sehingga peneliti dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Berikut adalah penelitian terdahulu terkait penelitian yang akan dilakukan peneliti:

1. Ayu Zahara dengan judul peran Kepala Sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah. Yang mana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Banda Aceh telah melaksanakan fungsi sebagai edukator, leader, supervisor, dan motivator. Dalam hal ini juga Kepala Sekolah melakukan strategi dalam pelaksanaan MBS yaitu dengan cara pembinaan disiplin dan menjadikan dirinya sebagai contoh disiplin kepada seluruh masyarakat sekolah yaitu dengan cara selalu hadir tepat waktu, menyelesaikan semua tugasnya, dan juga selalu hadir lebih cepat diruang rapat dibandingkan dengan guru lainnya.

Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti sebelumnya melakukan penelitian tingkat SMA sedangkan peneliti melakukan penelitian di tingkat SD. Persamaan penelitian di atas dengan peneliti adalah sama-sama peneliti tentang peran penting dalam pencapaian MBS ini adalah Kepala Sekolah<sup>53</sup>

2. Menurut Rizal judul peran Kepala Sekolah dalam pelaksanaan manajemen berbasisb sekolah SD Negeri 3 Kulo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah SD Negeri 3 Kulo sangat berperan penting dalam kesuksesan pelaksanaan MBS, terutama dalam bidang manajemen keuangan dan manajemen hubungan masyarakat. Kepala Sekolah berusaha melaksanakan MBS secara efektif dan efisien sehingga tujuan sekolah dapat terlaksana.

---

<sup>53</sup> Ayu Zahara, *Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMA Negeri 5 Banda Aceh*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri AR-RANIRY DARUSSALAM, 2017) h.99

Dalam penerapan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 3 Kulo Kab. Sidrap, terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung antar lain:

- a. Kondisi sekolah yang kondusif dapat melakukan proses pembelajaran. Kepercayaan dan animo masyarakat yang tinggi, khususnya orang tua dalam menyekolahkan putra putrinya di SD Negeri 3 Kulo Kab. Sidrap.
- b. Hubungan antara sesama guru baik dan kompak serta hubungan dengan orang tua siswa juga baik, sehingga dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah dapat dilakukan dengan kerja sama.
- c. Adanya sarana prasarana yang memadai. Terciptanya hubungan yang baik antara sekolah dengan pengurus komite dalam usaha memajukan program sekolah.

Faktor penghambat utama yang mempengaruhi pelaksanaan manajemen berbasis sekolah di SD Negeri 3 Kulo Kab. Sidrap adalah masih kurangnya pemahaman tentang konsep manajemen berbasis sekolah di kalangan anggota masyarakat dalam hal ini keanggotaan komite, serta kesulitan dalam menggalang dana untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Akan tetapi demi peningkatan SD Negeri 3 Kulo Kab. Sidrap selalu memiliki motivasi yang besar untuk tetap berkembang.

Perbedaan penelitian terhadap Kepala Sekolah menekankan MBS ini di bidang manajemen keuangan dan manajemen hubungan masyarakat, secara efektif dan efisien sehingga tujuan sekolah dapat terlaksana. Persamaan sama-sama peran penting dalam pencapaian MBS ini adalah Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.<sup>54</sup>

3. Menurut Rizki Angga Saputra hasil penelitian yang penulis lakukan di SMK Darul Maghfiroh, Sinar Rejeki, Jati Agung, Lampung Selatan, mengenai peran Kepala Sekolah dalam implementasi manajemen mutu

---

<sup>54</sup> Risal, *Peran kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah Di SD Negeri 3 Kulo Kab. Sidrap*, (Samata-Gowa:Universitas Alauddin Makassar,2019) h. 63

peserta didik, hasil penelitian menunjukan bahwa menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, melaksanakan pengawasan, serta melaksanakan pengelolaan manajemen dan mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi lain. Kepala Sekolah adalah pemegang kendali di sekolahnya sehingga dalam mengatur dan melaksanakan itu semua. Kepala Sekolah tidak bisa melakukannya sendiri,, Kepala Sekolah harus dapat mengajak dan memberikan pengaruh yang positif agar guru dan peserta didik dapat bekerja sama dengan sepenuh hati. Dengan seperti itu, maka tujuan sekolah akan lebih mudah tercapai.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian lainnya adalah Kepala Sekolah harus dapat mengajak dan memberikan pengaruh yang positif agar guru dan peserta didik dapat bekerja sama dengan sepenuh hati, dengan seperti itu maka tujuan sekolah akan lebih mudah tercapai. Persamaan sama-sama peran penting dalam pencapaian MBS ini adalah Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Rizki Angga Saputra, *Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Mutu Peserta Didik Di SMK Darul Maghfiroh Sinar Rezeki Jati Agung Lampung Selatan*, (Bandar Lampung:UINRIL,2018), h 62

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui sebab-akibat untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen.<sup>56</sup> Data ini dikumpulkan dengan cara mengambil sumber data secara langsung, selanjutnya data akan disajikan dan dibahas secara deskriptif. Penelitian ini diharapkan dapat menemukan data secara menyeluruh dan utuh mengenai Peran Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 02 Kota Bengkulu.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Kota Bengkulu yang beralamat di jalan Fatmawati, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilakukan setelah dikeluarkannya surat izin dari Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang di peroleh yaitu:

1. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber utama adalah Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana dan Guru di SD Negeri 02 Kota Bengkulu. Data ini diperoleh dengan cara mewawancarai.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pustaka-pustaka yang menunjang atau sumber refresi yang relevan. Serta data dokumentasi yang di dapatkan dari SD Negeri 02 Kota Bengkulu.

---

<sup>56</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h.9.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini untuk membatasi studi kualitatif, agar mengetahui data relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian. Maka dari itu penelitian ini difokuskan pada peran manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 02 Kota Bengkulu.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data menggunakan multi sumber bukti (triangulasi) artinya teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik data dan sumber data yang telah ada.<sup>57</sup>

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah:

##### 1. Observasi

Observasi ini dilakukan Peneliti secara langsung dalam kegiatan yang dilakukan sekolah sesuai dengan permasalahan yang ingin diteliti oleh peneliti dan peneliti mencoba melihat secara langsung bagaimana proses pelaksanaan MBS dan siapa saja yang terlibat didalamnya.

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (tanya jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui secara mendalam mengenai pelaksanaan MBS di sekolah tersebut.

Peneliti melakukan wawancara secara terbuka kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, KA TU, WaKa Sarana Prasarana, Guru di SD Negeri 02 Kota Bengkulu.

##### 3. Dokumentasi

Untuk menguatkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti juga memiliki beberapa dokumen yang terdapat di SD Negeri 02 Kota

---

<sup>57</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h. 65-66.

Bengkulu. Adapun dokumen yang dimaksud disini adalah berupa foto - foto kegiatan sekolah ,arsip sekolah, sarana dan prasarana, transkrip wawancara serta dokumentasi tentang sejarah perkembangannya.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multi metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data.<sup>58</sup>

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif. tidak bersifat tunggal tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkontruksi fenomena yang diamati, serta dibentuk dalam diri seorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *conformability* (objektivitas).<sup>59</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Metode pengolahan dan analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai ke tahap tertentu hingga diperoleh data dianggap kredibel. Maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dilakukan melalui tiga alur kegiatan yaitu:<sup>60</sup>

---

<sup>58</sup> Olsen, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, Nomor 1, Juni 2016, h. 75.

<sup>59</sup> Surya Dharma, *Pengolahan Dan Analisis Datapenelitian*, Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, Jakarta, Juni 2008, h. 17-18.

<sup>60</sup> Husaini Usman dan Pramono Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), h.86-87.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum data yang telah diperoleh dari lapangan untuk dicatat secara rinci, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, sebagai langkah selanjutnya adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan atau grafik, hubungan antar kategori yang bertujuan agar data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan semakin mudah dipahami.<sup>61</sup>

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drwing/Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari objek penelitian. Prosedur ini didasarkan pada gambaran informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang pada penyajian data melalui transformasi tersebut, penulis dapat melihat apa yang ditelitinya dan menentukan kesimpulan yang benar mengenai objek penelitian. Kesimpulan-kesimpulan yang diverifikasi selama selama penelitian berlangsung, pembahasan verifikasi ini sangatlah sederhana yang terlintas pada pemikiran peneliti selama penulis dan merupakan suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, pada tahap sebelumnya verifikasi juga dilakukan untuk memeriksa. Setelah data terkumpul dengan lengkap dari lapangan, perlu mengadakan penelitian sedemikian rupa untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang berguna untuk menjawab persoalan yang diajukan pada penelitian, penulis menggunakan analisis non statistic karena data yang diperoleh merupakan deskriptif.

---

<sup>61</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfa Beta, 2005), h.95.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah**

##### **1. Profil SD Negeri 02 Kota Bengkulu**

SD Negeri 02 Kota Bengkulu berdiri pada tahun 1953 di jalan Fatmawati, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Provinsi Bengkulu. Secara geografis, SDN 02 Kota Bengkulu berada pada posisi 102° 15' 54.5" Bujur Timur dan 3° 48'01.2" Lintang Selatan, Luas tanah 3015.00 M dan luas bangunan 1.340 M. yang terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang TU, ruang guru, kelas, perpustakaan, UKS, WC, ruang aset, Gudang.

##### **2. Situasi dan Kondisi Sekolah**

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Kota Bengkulu terletak di jalan Fatmawati, Kelurahan Penurunan, Kecamatan Ratu Samban, Provinsi Bengkulu. SDN 02 Kota Bengkulu merupakan sekolah yang bagus dari fisik maupun non fisik., secara fisik sarana dan prasarana bagus. Seperti ruang kepala sekolah, ruang kantor, ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang TU, ruang aset-aset, kantin, ruang keterampilan, gudang. Di samping itu juga sekolah memiliki insensitas kerja sama baik dan teratur baik dalam hal kinerja guru, dalam peningkatan bakat siswa dan pelaksanaan program akademik.<sup>62</sup>

Bangunan sudah berbentuk permanen yang dibatasi oleh pagar sebagai pembatas dengan sekelilingnya. Untuk menunjang proses belajar mengajar di SDN 02 Kota Bengkulu memiliki beberapa fasilitas sebagai sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran bagi siswa-siswinya.

Adapun fasilitas-fasilitas yang dimiliki oleh SDN 02 Kota Bengkulu adalah:<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Wawancara dengan Jemi Karter, Bengkulu 04 Januari 2022

<sup>63</sup> Arsip-Arsip SDN 02 Kota Bengkulu

Tabel 4.1  
Fasilitas SDN 02 Kota Bengkulu

No	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Belajar/ Kelas	13 Ruang
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Ruang Guru	1 Ruang
4.	Ruang TU	1 Ruang
5.	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
6.	Ruang UKS	1 Ruang
7.	Ruang Aset-Aset	1 Ruang
8.	Kamar Mandi/WC Kepala Sekolah	1 Ruang
9.	Kamar Mandi/ WC guru	1 Ruang
10.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	4 Ruang
11.	Kamar Mandi/WC siswa laki-laki	4 Ruang
12.	Rumah Penjaga Sekolah	1 Ruang
13.	Komputer	2 Unit
14.	Mushola	1 Ruang
15.	Kantin	3 Buah
16.	Ruang Gudang	1 Ruang
17.	Ruang Ketrampilan	1 Ruang
18.	Kotak Sampah Fiber	6 Unit
19.	Wifi	2 Unit

Sumber Data: TU SDN 02 Kota Bengkulu

## 1. Visi-Misi Sekolah<sup>64</sup>

### a. Visi

Terciptanya sekolah yang religius, berkarakter, cerdas, kreatif, berprestasi dan peduli lingkungan.

### b. Misi

- 1) Membimbing Siswa Dalam Meningkatkan Keimanan dan Ketaqwaan Terhadap Tuhan yang Maha Esa
- 2) Membentuk Kepribadian Siswa Yang Berkarakter Bangsa
- 3) Menumbuh kembangkan bakat dan minat siswa melalui pembelajaran Ekstrakurikuler
- 4) Berperan Serta Dalam Kegiatan Sekolah dan Masyarakat Menuju Lingkungan Yang Bersih dan Sehat
- 5) Mengembangkan kemampuan logis, kritis dan kreatif
- 6) Mengefektifkan proses pembelajaran dan bimbingan sehingga siswa dapat berkembang secara optimal.
- 7) Menumbuhkan rasa memiliki sekolah dan lingkungan.
- 8) Menciptakan suasana sekolah yang kondusif.
- 9) Menjaga keasrian lingkungan yang bersih, rapi dan nyaman.

## 2. Tujuan Sekolah

- 1) Terciptanya warga sekolah yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Memotivasi untuk dapat meraih prestasi akademik dan non akademik.
- 3) Memotivasi siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Memiliki Suatu Keterampilan Serta Mengembangkannya Sesuai dengan Bakat, Minat dan Potensi Siswa.
- 5) Membiasakan hidup bersih, tertib, disiplin dan peduli lingkungan.

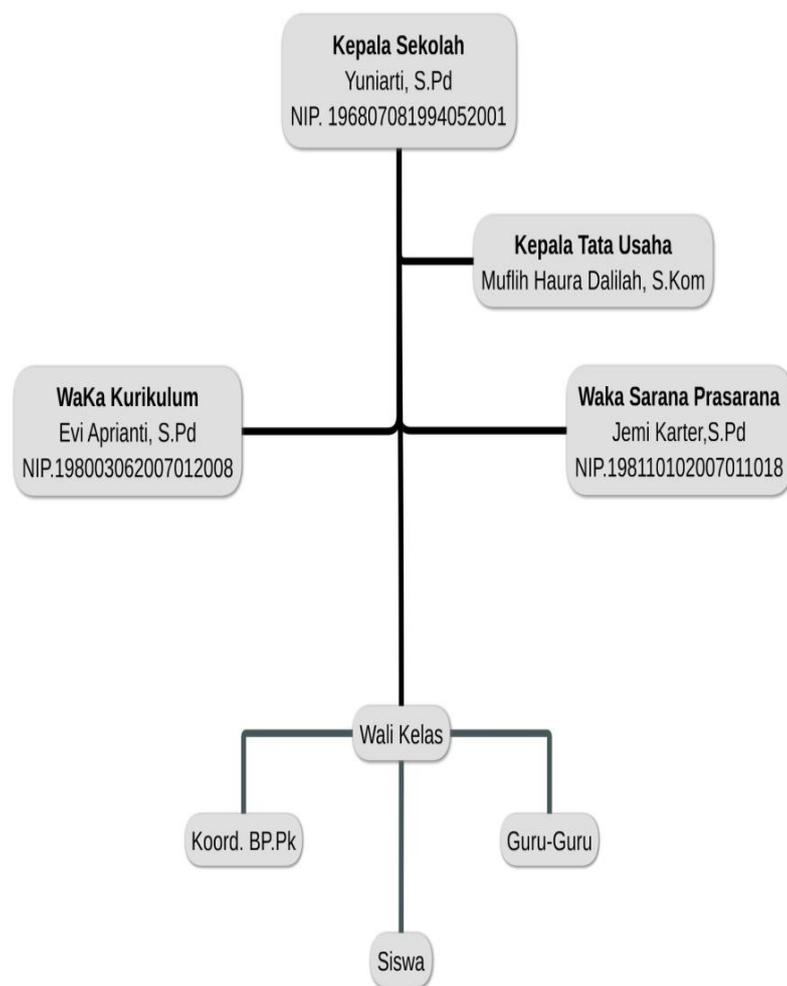
---

<sup>64</sup> Arsip-Arsip SDN 02 Kota Bengkulu

- 6) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dalam rangka peningkatan profesi dan produktivitas<sup>65</sup>

### 3. Struktur Organisasi

Bagan 2.1  
Struktur Organisasi



<sup>65</sup> Arsip –Arsip SDN 02 Kota Bengkulu

## B. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui peran manajemen sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 02 Kota Bengkulu, maka peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, kepala tata usaha, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana dan guru.

Peran MBS ini merupakan salah satu faktor berpengaruh terhadap keberhasilan peningkatan mutu pendidikan siswa, karena merupakan pengembangan insiatif, pemecahan masalah dan memfasilitasi efektivitas pembelajaran. Salah satu faktor-faktor yang harus di miliki yaitu:

### 1. Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran

Manajamen adalah suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum. Manajemen kurikulum ini merupakan bentuk usaha atau upaya bersama untuk pemelancar tujuan pembelajaran khususnya usaha intraksi belajar mengajar, meliputi peserta didik, guru, bahan ajar, sarana dan prasarana serta strategi pembelajaran untuk mencapai program pengajaran di sekolah.

Dalam hal ini manajemen memiliki beberapa tujuan salah satunya POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) dalam pelaksanaan manajemen berbasis sekolah.

Ada beberapa langkah yang harus dilakukan, yaitu menilai kesesuaian program yang ada dengan kebudayaan dan kebutuhan murid, meningkatkan perencanaan program, memilih dan melaksanakan program, serta menilai perubahan program.

Mengenai bagaimana manajemen dan program pengajaran di SDN 02 Kota Bengkulu ibu Yuniarti, selaku kepala sekolah menuturkan bahwa:<sup>66</sup>

“ Di sekolah ini kami sudah mengikuti manajemen sesuai prosedur kementerian pendidikan untuk mengganti tingkat satuan pendidikan yaitu kurikulum 13 (K-13). Kurikulum K-13 ini cocok digunakan untuk anak SD/MI karena pelajaran yang terarah dan pertema sehingga mudah dalam proses pembelajaran. Dan juga program pengajaran di sekolah ini sudah

---

<sup>66</sup> Wawancara dengan ibu Yuniarti, Bengkulu , 10 Januari 2022.

sesuai seperti, program tahunan, program semester, kalender akademik, silabus dan RPP, dalam proses perencanaan tersebut dilakukan oleh saya dan waka kurikulum dan semua dewan guru terlibat dalam proses perencanaan ini, Selain itu juga ekstrakurikuler yang sangat berprestasi di sekolah ini seperti pencak silat, menari, memainkan alat musik daerah, bernyanyi dan puisi.”

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diberikan oleh ibu Muflih Haura Dalilah, selaku kepala tata usaha (KATU), yaitu:<sup>67</sup>

“ Di SDN 02 Kota Bengkulu sudah menerapkan K-13, kurikulum ini cocok digunakan untuk anak SD/MI, karena lebih efisien dan dapat mendorong perkembangan sensor motorik anak lebih cepat, pembelajaran yang teratur sesuai tema. Di dalam ini juga ada program pengajaran yang diterapkan seperti program tahunan, program semester, kalender akademik, silabus dan RPP. Dalam ekstrakurikuler diluar pembelajaran ada kegiatan pencak silat dan kesenian daerah.”

Dalam hal ini juga di sampaikan oleh waka kurikulum ibu Evi Aprianti, sebagai pendukung manajemen kurikulum dan program pengajaran beliau mengatakan :<sup>68</sup>

“ Iya di sini sudah menerapkan kurikulum 2013 (K-13), ini cocok digunakan untuk anak SD/MI kerana, pelajarannya sesuai tema. Program pengajaran yang sudah kami terapkan seperti kaldik, prota, prosem, silabus dan RPP.”

Waka sarana dan prasarana bapak Jemi Karter, juga mengatakan bahwa;<sup>69</sup>

“ Di SDN 02 ini sudah menerapkan K-13, cukup cocok di gunakan anak SD khususnya kelas tinggi karena lebih efisien mendorong perkembangan sensor motorik anak, untuk anak kelas rendah kurang cocok karena masih banyak anak yang belum bisa membaca sehingga masih perlu bantuan guru dalam proses pembelajaran. Program pengajaran ya sudah mengikuti sesuai prosedur sekolah.”

Ibu Suryani W sebagai guru juga mengatakan bahwa :

“ Sudah menerapkan kurikulum (K-13), menurut saya K-13 ini kurang cocok digunakan untuk anak SD cenderung ke tingkat tinggi karena masih

---

<sup>67</sup> Wawancara dengan ibu Muflih Haurah D, Bengkulu, 13 Januari 2022

<sup>68</sup> Wawancara dengan ibu Evi Aprianti, Bengkulu, 15 Januari 2022

<sup>69</sup> Wawancara dengan bapak Jemi Karter, Bengkulu 17 Januari 2022

banyak anak SD ini masih belum bisa membaca sehingga dalam proses pengajaran guru mengalami kesulitan. Program pengajaran ya seperti prota, prosem, kaldik, silabus, RPP. Dalam proses pembelajaran kami sudah mengajara sesuai prosedur sekolah dan praturan sekolah yang sudah di buat dan di rapakan sebelumn ya<sup>70</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan penjelasan di atas, manajemen kurikulum dan program pengajaran sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah karena Untuk meningkatkan equality atau keadilan dan kesempatan kepada para siswa agar bisa mencapai hasil yang maksimal melalui berbagai macam kegiatan yang telah ditetapkan seperti lewat intrakulikuler, ekstrakulikuler dan kokurikuler ataupun rencana pembelajaran yang telah dibuat, di sekolah ini juga sudah menerapkan sesuai ketentuan kementerian pendidikan untuk mengganti tingkat satuan pendidikan yaitu kurikulum 2013 (K-13). Kurikulum.

Kurikulum 2013 (K-13) ini cocok digunakan untuk anak SD, karena pembelajaran ya di lakukan per tema jadi membuat pengajaran itu terarah, dan juga sistem penilaian Kurtilas pun berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Sistem penilaian Kurikulum 2013 terbagi menjadi empat aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku. Hal tersebut membuat buku rapor hasil belajar siswa menjadi lebih tebal dibanding buku rapor kurikulum sebelumnya.

Program pengajaran jembatan yang menghubungkan materi berada dalam setiap tingkatan pendidikan dengan siswa sebagai obyek atau input pendidikan, tidak terkecuali Sekolah Dasar (SD). Program pengajaran kemudian diterjemahkan oleh guru dalam metode dan strategi pengajaran di kelas, seperti program tahunan, kalender akademik, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## 2. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Dalam organisasi pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan ini merupakan sumberdaya manusia potensial yang turut berperan dalam

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan ibu Suryani W, Bengkulu, 18 Januari 2022

mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tugas dan Fungsi tenaga pendidik (Guru dan Dosen) didasarkan pada UU No 14 Tahun 2007, yaitu sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat.

Mengenai tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah ibu Yuniarti, beliau mengatakan bahwa:<sup>71</sup>

“tenaga pendidik di sini sudah mengikuti sesuai prosedur sekolah dalam hal ini saya memberikan bimbingan kepada guru dalam menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial, membimbing karyawan lainnya dalam menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari, seperti : Melaksanakan program pengajaran (rencana belajar mengajar per semester dan tahunan ), Membuat silabus, Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Melaksanakan kegiatan mengajar dan belajar, Mengabsen siswa yang tidak hadir sebelum memulai pembelajaran, Melaksanakan evaluasi , Mendidik, mengarahkan, dan memotivasi siswa supaya menjadi berhasil, Jika anak kurang nangkap dalam pembelajaran biasanya mereka menggunakan media sebagai pembantu dalam proses pembelajaran. Seorang guru bertugas sebagai pengajar dan tenaga pendidik, dan mampu melaksanakan tugas-tugas akademik berkenaan dengan tugas keguruan tidak hanya mengajar (*transfer of knowledge*). untuk pembelajaran ini mereka mengikuti sesuai jadwal yang sudah kami buat, untuk guru-guru di sini sudah mengikuti sesuai prosedur sekolah, dan dalam mengontrol semua ini saya dan rekan saya kepala tata usaha,.

Dalam hal ini juga guru-guru di sini sering mengikuti webinar/pelatihan dalam meningkatkan mutu pendidikan anak, seperti guru belajar dan berbagi seri literasi dan numerasi, guru belajar dan berbagi asesmen kompetensi minimum, guru belajar dan berbagi seri guru merdeka belajar.”

Begitu pun dengan ibu Muflih Haura Dalilah, sebagai kepala tata usaha, beliau berkata:<sup>72</sup>

“ Guru-guru di sini alhamdulillah sudah mengikuti prosedur sekolah dalam proses pembelajaran seperti menggunakan RPP dan media sebagai bahan aja. Di samping itu pun guru di sini mengikuti pelatihan

---

<sup>71</sup> Wawancara dengan ibu Yuniarti, Bengkulu , 10 Januari 2022.

<sup>72</sup> Wawancara Haura D, Bengkulu, 13 Januari 2022

sebagai peningkatan mutu pendidikan, dan guru belajar dan berbagi seri literasi dan numerasi, guru belajar dan seri asesmen kopetensi minimum, guru belajar dan berbagi seri guru merdeka belajar.”

Begitu pun yang di katakan waka kurikulum ibu Evi Aprianti, bahwa, :<sup>73</sup>

“Tenaga pendidik di sekolah ini insya allah semuanya sudah mengikuti sesuai aturan sekolah, dalam hal mengajar menggunakan RPP, jikalau ada yang melanggar itu hanya beberapa saja bisa karena faktor malas atau ada masalah yang tidak bisa tertahan, akan tetapi biasanya langsung saya tegur, apalagi saya sebagai waka kurikulum, karena kita itu tidak bisa membawa masalah kedalam pendidikan anak kita harus sportif dalam hal tersebut, maksudnya bisa tau tempat. Mereka juga banyak mengikuti webinar program guru belajar dan berbagi dan pelatihn guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Waka sarana dan prasarana bapak Jemi Karter, beliau mengatakan bahwa:<sup>74</sup>

“ Tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti prosedur sekolah dan dalam proses pengajaran menggunakan RPP. Kalau untuk webinar/pelatihan banyak nak seperti guru belajar dan berbagi seri literasi dan numerasi, guru belajar dan seri asesmen kopetensi minimum, guru belajar dan berbagi seri guru merdeka belajar.”

Dalam hal ini juga sebagai guru senior ibu Suryani W mengatakan, yaitu;<sup>75</sup>

“kami sebagai pendidik dan terutama saya sudah mau pensiun juga dalam hal mengajar, kami mengikuti silabus dan proses ngjar menggunakan RPP, jika materi susah kami menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran, di samping itu juga dalam proses pengajaran kami tidak hanya belajar di dalam kelas, seminggu sekali kami ada mengajar di luar kelas/ di tempat lain sebagai acuan agar lebih cepat anak nangkap dalam pembelajaran, karena pembelajaran K-13 ini mereka harus bertemu dengan suatu yang real, cepat nangkap mereka dalam belajarnya. Untuk webinar/pelatihan itu ada seperti, guru belajar dan berbagi seri literasi dan numerasi, guru belajar dan seri asesmen kopetensi minimum, guru belajar dan berbagi seri guru merdeka belajar.”

---

<sup>73</sup> Wawancara Evi Aprianti, Bengkulu, 15 Januari 2022

<sup>74</sup> Wawancara dengan bapak Jemi Karter, Bengkulu 17 Januari 2022

<sup>75</sup> Wawancara dengan ibu Suryani, Bengkulu 18 Januari 2022

Hal ini menyatakan bahwa, tenaga pendidik dan kependidikan faktor terpenting dalam proses pengajaran berlangsung. dalam proses pengajaran tidak sembarang orang bisa menjadi guru SD. Seorang guru SD haruslah menguasai semua mata pelajaran (guru kelas), luhur budi pekerti, berakhlak baik, sopan, dan memiliki keterampilan. Peran guru tidak hanya sekedar mentransfer materi kemudian siswa mencatat dan mengerjakan evaluasi. Tapi guru haruslah seseorang yang kreatif sehingga materi yang diberikan dapat diterima siswa dengan cara yang menyenangkan, Sebagai seorang guru juga harus turut andil dalam pembentukan karakter siswa.

Untuk proses pembelajaran di sekolah ini sudah mengikuti sesuai prosedur manajemen kurikulum yaitu menggunakan Silabus dan RPP dalam proses pembelajaran berlangsung, mengabsen ketika memulai pembelajaran untuk mengetahui siapa saja siswa yang tidak masuk pada hari tersebut, dan mengevaluasi pembelajaran agar mengetahui dimana letak kesulitan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam proses mengajar semua mempunyai prosedur dan ketentuannya tenaga pendidik dalam hal ini harus mengikuti webinar dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa seperti, mengikuti webinar guru belajar dan berbagi seri literasi dan numerasi, guru belajar dan seri asesmen kompetensi minimum, guru belajar dan berbagi seri guru merdeka belajar. Ini dilakukan agar guru dalam mengajar tidak hanya menjelaskan dan siswa menonton saja, akan tetapi guru bisa mengajak siswa belajar di luar ruangan agar tingkat perkembangan siswa cepat nangkap dan mereka bisa melihat secara langsung apa yang mereka teliti, seperti, sejarah benteng malborough apa saja yang terdapat di dalamnya, dan bisa juga di luar kelas melihat langsung tanaman bungan dalam pembelajaran ipa. Sehingga siswa merasakan belajar sambil bermain dan menyenangkan.

### 3. Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan dan prasarana pendidikan tidaklah sama. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, perlengkapan, bahan, dan perabotan) yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien, seperti: gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat – alat media pengajaran, perpustakaan, kantor sekolah, ruang osis, tempat parkir, ruang laboratorium.

Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti: halaman, kebun atau taman sekolah, jalan menuju ke sekolah, tata tertib sekolah, dan sebagainya.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal, mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan daerah serta program/kegiatan dalam berjalannya pada proses pendidikan.

pokok merancang, menganalisis, menyusun, mensosialisasikan dan mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan daerah serta program/kegiatan yang bersifat lintas sektoral dan lintas instansi pada sub bidang bina marga, sumber daya air dan perhubungan.

Mengenai seberapa pentingnya sarana dan prasarana di sekolah maka ibu Yuniarti, selaku pemimpin, menuturkan bahwa :<sup>76</sup>

“Adapun sarana yang tersedia di SDN 02 Kota Bengkulu yaitu pekarangan sekolah yang cukup luas yang di tumbuhi pohon rindang dan tanaman ini terletak di depan kelas SDN 02 Kota Bengkulu. Pekarangan ini cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar di luar kelas, seperti kegiatan olahraga. Lingkungan yang bersih selalau di jaga dengan baik oleh siswa-siswi dan penjaga sekolah dengan mengadakan kebersihan setiap hari. Beberapa sarana kebersihan yang lengkap yaitu : sapu, pel, tempat sampah, sapu lidi, ember, dan sapu pel.”

---

<sup>76</sup> Wawancara dengan Yuniarti, Bengkulu, 10 Januari 2022

Hal ini sejalan dengan pernyataan yang diberikan oleh ibu Muflih Haura Dalilah, selaku kepala tata usaha (Ka TU), yaitu:<sup>77</sup>

“Pada dasarnya sarana dan prasarana ini banyak manfaatnya bagi para siswa sebagai pendukung belajar yaitu perpustakaan yang telah kita sediakan, dalam hal ini juga seperti di ruangan kelas lengkap, ada papan tulis, spidol, bangku, kursi, dan juga alat media dalam menunjang proses pembelajaran, setiap hari sabtu itukan kita kebersihan rutin, jadi kita sudah menyediakan sapu kelas, sapu lidi, serokan, tong sampah organik maupun non-organik. Selain itu juga ada ruang gudang, ruangan kesenian untuk mengembangkan bakat siswa dan UKS tempat siswa yang mendadak sakit atau luka. Dalam pembuatan struktur sarana dan prasarana ini, kita semua terlibat di dalamnya sehingga banyak ide-ide yang cemerlang dalam pengembangan sarana dan prasarana ini.”

Hal ini juga di dukung oleh waka kurikulum ibu Evi Aprianti, beliau mengatakan bahwa :<sup>78</sup>

“Sarana dan prasarana di sekolah ini sudah lengkap dari perpustakaan tempat anak-anak mencari jawaban soal-soal yang mereka tidak mengerti sampai tempat menambah ilmu selain di kelas, ruang keterampilan , ruang komputer, UKS tempat untuk siswa apabila ada yang sakit, dan di dalam kelas dilengkapi dengan sapu, serokan, tong sampah, tempat cuci tangan, media dalam proses pembelajaran, dan struktur kelas.dalam pembuatan struktur sarana dan prasarana ini semuanya terlibat.”

Waka sarana dan prasarana bapak Jemi Karter, beliau mengungkapkan yaitu :<sup>79</sup>

“Saya sebagai sarana dan prasarana di sekolah ini sudah sesuai dengan prosedur sekolah pada umumnya dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas dll. Di lengkapi dengan uks, , ruang komputer, ruang kesenian, dan ruang penyimpanan aset, gudang, selain itu juga di lengkapi dengan wc guru, wc laki-laki dan wc perempuan, tog sampah besar, pemisah antara organik dan non organik. Di kelas juga di lengkapi dengan sapu lidi, tong sampah, tempat cuci tangan, sapu kelas, serta media pembelajar, setiap kelas memiliki sturuktur kelas, dan juga poster atau hiasan dinding untuk meningkatkan semangat belajar anak. Dalam pembuatan struktur sarana dan prasarana ini semuanya terlibat.”

Di utarakan lagi oleh guru senior ibu Suryani W, bahwa:<sup>80</sup>

---

<sup>77</sup> Wawancara Muflih Haura D, Bengkulu, 13 Januari 2022

<sup>78</sup> Wawancara dengan ibu Evi Aprianti, Bengkulu, 15 Januari 2022

<sup>79</sup> Wawancara Jemi Karter, Bengkulu, 17 Januari 2022

“ Sarana di sekolah ini sudah bagus menurut saya, bisa adik liat sendiri, semuanya sudah memenuhi standar, apalagi di dalam kelas yang semuanya sudah lengkap, bisa adik lihat sendiri, dalam hal pembuatan struktur sarana dan prasarana ini semuanya terlibat karena dalam pengembangan sarana dan prasarana ini menjadi patokan dalam proses pembelajaran juga selain materi.”

Berdasarkan hasil wawancara dan penjelasan di atas bahwa sarana dan prasarana di sini salah satu faktor pendukung pendidikan dan merupakan alat yang digunakan secara langsung maupun tidak langsung untuk mendukung proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan sekolah harus dalam kondisi yang baik dan layak agar dapat membantu proses belajar di sekolah. SDN 02 Kota Bengkulu mempunyai sarana dan prasarana yang baik dalam menunjang mutu pendidikan.

SDN 02 Kota Bengkulu memiliki perpustakaan yang sistem pengelolannya sudah di kelolah dengan baik. sehingga memberikan pelayanan yang bagus kepada dewan guru maupun siswa yang mau meminjamkan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan serta dapat memberikan aktifitas seluas-luasnya untuk membaca buku-buku yang ada di perpustakaan.

Di ruangan perpustakaan terdapat sarana da prasarana perpustakaan yang menunjang kenyamanan siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan, yaitu :

- a. Tujuh rak buku yang tersusun rapi, terdapat berbagai buku ilmu pengetahuan, baik fisik dan non fisik, buku pelajaran, agama, kesenian, dan keterampilan
- b. Terdapat 2 meja yang dialasi dengan karpet/ambal sebagai alas untuk duduk.

Untuk menunjang pengajaran olahraga SDN 02 Kota Bengkulu mempunyai media yang dapat di manfaatkan oleh guru da siswa dalam proses belajar dan mengajar pada mata pelajaran olahraga

---

<sup>80</sup> Wawancara dengan ibu Suryani, Bengkulu, 18 Januari 2022

seperti : raket bulutangkis, bola kaki, matras, shuttlecock, tongkat setafet, cone kerucut, dan kesenian daerah berupa menari dan menyanyi.

Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan air menggunakan sumur terlindungi yang digunakan untuk menunjang kebersihan sekolah. Kemudian untuk pendukung penerangan SDN 02 Kota Bengkulu ini mengoprasionalkan arus listrik untuk penggunaan komputer, kipas angin, AC, lampu. Sumber listrik ini merupakan layanan dari PLN yang dapat digunakan kapan saja pada jam pelajaran.

Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah Fasilitas yang ada secara prosedur Di tangani oleh kepala sekolah sedangkan pendanaan failitas didanai oleh Diknas, BOS, (Bantuan Operasional Sekolah), komite dan jenis sumbangan lainnya. Dana sumbangan pendidikan diterima dari pemerintah secara langsung dan dikelola oleh bendahara sekolah. Dari komite digunakan untuk memenuhi keperluan dalam rangka terlaksananya segala fasilitas pendidikan SDN 02 Kota Bengkulu dalam membangun gedung dan memenuhi kebutuhan sekolah sebagai sarana pendidikan.

Dana komite ini di dapatkan dari sumbangan orang tua murid setiap bulan. Tujuan di betuknya komite untuk menunjang kegiatan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di luar kegiatan sekolah seperti dalam rangka ekstrakurikuler maupun intrakurikuler.

Sumber dana di SDN 02 ini baik dari komite maupun dari sumbangan lainnya secara garis besar di pergunakan untuk keperluan membeli perlengkapan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran, pengadaan sarana dan prasarana yang di perlukan oleh SDN 02 Kota Bengkulu untuk pengelolaan sekolah demi terciptanya lingkungan sekolah yang aman, tertib, sehat, rapi sehingga meningkatnya motivasi belajar siswa. Tata urang kelas juga mendukung kenyamanan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung dalam suatu kelas.

Penataan ruang ini dilakukan oleh siswa dan dibimbing wali murid serta guru-guru yang lain. Di dalam kelas diperlukan hiasan biasanya ini dibuat oleh siswa segalai kerajinan di rumah, serta poster untuk penunjang pembelajaran sehingga membuat siswa nyaman berada di kelas saat pembelajaran, serta jadwal pelajaran, jadwal piket dan struktur kelas serta setiap kelas memiliki perabotan kelas yang terdiri dari papan tulis yang dilengkapi dengan spidol, tinta spidol dan penghapusnya, di meja guru terletak taplak meja sebagai alas, alat kebersihan yang biasanya diletakan di pojok belakang atau tempat tersembunyi. Jam dinding dan gambar presiden dan wakil presiden yang di letakan di depan di atas papan tulis, sehingga semuanya terlihat rapi dan nyaman di pandang mata.

### C. Pembahasan

Dari hasil wawancara mengenai peran manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dapat di simpulkan semuanya sudah berjalan dengan baik, dari manajemen ya sudah terlaksanakan sesuai menggunakan kurikulum 2013 (K-13), program pengajaran teratur seperti Kalender akademik, Program tahunan, Program semester, Silabus, RPP, penunjang juga seperti Organisasi Kesenian dan pencak silat.

Kurikulum 2013 (K-13) ini cocok digunakan untuk anak SD, karena pembelajaran ya di lakukan per tema jadi membuat pengajaran itu terarah, dan juga sistem penilaian Kurtilas pun berbeda dengan kurikulum sebelumnya. Sistem penilaian Kurikulum 2013 terbagi menjadi empat aspek, yaitu aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku. Hal tersebut membuat buku rapor hasil belajar siswa menjadi lebih tebal dibanding buku rapor kurikulum sebelumnya.<sup>81</sup>

Program pengajaran jembatan yang menghubungkan materi berada dalam setiap tingkatan pendidikan dengan siswa sebagai obyek atau input pendidikan, tidak terkecuali Sekolah Dasar (SD). Program

---

<sup>81</sup> Risal, *Peran kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah Di SD Negeri 3 Kulo Kab. Sidrap*, (Samata-Gowa:Universitas Alauddin Makassar,2019) h. 43

pengajaran kemudian diterjemahkan oleh guru dalam metode dan strategi pengajaran di kelas, seperti program tahunan, kalender akademik, program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

SDN 02 Kota Bengkulu ini untuk tenaga pendidik dan kependidikan sudah bagus dari segi mengajar menggunakan Silabus dan sesuai dengan prosedur RPP dalam proses pembelajaran, dan jika ada pembelajaran yang sedikit susah di mengerti anak bisa menggunakan media sebagai alat dalam proses pembelajaran, seperti media gambar, media papan pecahan dll, dalam proses pembelajaran guru tidak hanya mengajar anak di dalam kelas, dalam satu bulan sekali anak belajar di luar sekolah (*outdoor*), ini dilakukan agar siswa merasa tidak bosan dalam pembelajaran da juga sebagai alat agar siswa cepat menangkap dalam proses pembelajaran, ini juga dilakukan karena anak jaman sekarang ini lebih cepat paham jika melihat benda secara langsung/nyata.

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian Dani Susanto yang mengatakan bahwa proses pembelajaran dengan K-13 cocok di gunakan untuk anak SD/MI, dalam mengembangkan potensis siswa dalam proses pembelajaran maupun dalam ekstrakurikuler.<sup>82</sup>

Untuk proses pembelajaran di sekolah ini sudah mengikuti sesuai prosedur manajemen kurikulum yaitu menggunakan Silabus dan RPP dalam proses pembelajaran berlangsung, mengabsen ketika memulai pembelajaran untuk mengetahui siapa saja siswa yang tidak masuk pada hari tersebut, dan mengevaluasi pembelajaran agar mengetahui dimana letak kesulitan siswa dalam proses pembelajaran.

Dalam organisasi pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan ini merupakan sumberdaya manusia potensial yang turut berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tugas dan Fungsi tenaga pendidik (Guru dan Dosen) didasarkan pada UU No 14 Tahun 2007, yaitu

---

<sup>82</sup>Dani Susanto, Implementasi *Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Peningkatan Muru Pendidikan di Negeri Dasar Negeri 4 Slerok Kota Tegal*, (Universitas Negeri Semarang, 2017), h. 78

sebagai agen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat.

Untuk pembelajaran di sekolah ini sudah sesuai dengan standar mutu pendidikan, dari segi standar isi tenaga pendidik ini sudah mencakup minimal sarjana strata satu (S1), dalam proses pembelajaran tenaga pendidik sudah melakukan proses pembelajaran secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi, peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Dalam proses mengajar semua mempunyai prosedur dan ketentuannya tenaga pendidik dalam hal ini harus mengikuti webinar dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa seperti, mengikuti webinar guru belajar dan berbagi seri literasi dan numerasi, guru belajar dan seri asesmen kompetensi minimum, guru belajar dan berbagi seri guru merdeka belajar. Ini dilakukan agar guru dalam mengajar tidak hanya menjelaskan dan siswa menonton saja, akan tetapi guru bisa mengajak siswa belajar di luar ruangan agar tingkat perkembangan siswa cepat menangkap dan mereka bisa melihat secara langsung apa yang mereka teliti, seperti, sejarah benteng malborough apa saja yang terdapat di dalamnya, dan bisa juga di luar kelas melihat langsung tanaman bunga dalam pembelajaran ipa. Sehingga siswa merasakan belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Manajemen sarana dan prasarana pendidikan bertugas mengatur dan menjaga sarana dan prasarana pendidikan agar dapat memberikan kontribusi secara optimal, mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan daerah serta program/kegiatan yang bersifat lintas sektoral dan lintas instansi pada sub bidang bina marga, sumber daya air dan perhubungan. dan berarti pada jalannya proses pendidikan.

Pokok merancang, menganalisis, menyusun, mensosialisasikan dan mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian pembangunan daerah serta program/kegiatan yang bersifat lintas sektoral dan lintas instansi pada sub bidang bina marga, sumber daya air dan perhubungan.

Untuk mencapai kedua hal tersebut harus didukung dengan sarana dan prasarana yang sesuai dan terarah seperti yang ada di SDN 02 Kota Bengkulu ini yaitu, pekarangan sekolah yang cukup luas yang di tumbuh pohon rindang dan tanaman, Pekarangan ini cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar di luar kelas, seperti kegiatan olahraga. Lingkungan yang bersih selalau di jaga dengan baik oleh siswa-siswi dan penjaga sekolah dengan mengadakan kebersihan setiap hari. Beberapa sarana kebersihan yang lengkap yaitu : sapu, pel, tempat sampah, sapu lidi, ember, dan sapu serta pel.

Hasil ini mendukung pendapat dari Putriya Ananda bahwa sarana dan prasarana ini sangat berperan dalam proses pembelajaran peserta didik, ini adalah salah satu hal yang sangat di butuhkan dalam proses pembelajaran seperti gedung, ruang belajar, alat-alat. Media pembelajaran, meja, kursi dll. Ini merupakan sarana dan prasarana penting dalam proses pembelajaran<sup>83</sup>

SDN 02 Kota Bengkulu memiliki perpustakaan yang sistem pengelolannya sudah di kelolah dengan baik. sehingga memberikan pelayanan yang bagus kepada dewan guru maupun siswa yang mau meminjamkan buku-buku pelajaran yang dibutuhkan serta dapat memberikan aktifitas seluas-luasnya untuk membaca buku-buku yang ada di perpustakaan.

Di ruangan perpustakaan terdapat sarana dan prasarana perpustakaan yang menunjang kenyamanan siswa dalam menggunakan fasilitas perpustakaan, yaitu :

- a. Tujuh rak buku yang tersusun rapi, terdapat berbagai buku ilmu pengetahuan, baik fisik dan non fisik, buku pelajaran, agama, kesenian, dan keterampilan
- b. Terdapat 2 meja yang dialasi dengan karpet/ambal sebagai alas untuk duduk.

Untuk menunjang pengajaran olahraga mempunyai media yang dapat di manfaatkan oleh guru dan siswa dalam proses belajar dan mengajar pada mata pelajaran olahraga seperti : raket bulu tangkis, bola kaki, matras, shuttlecock,

---

<sup>83</sup> Putriya Ananda, *Perencanaan Peningkatan Mutu Sekolah di SDN 69 Banda Aceh*. (Universitas Islam Negeri AR-Raniry: Banda Aceh2019), h. 82

tongkat setafet, cone kerucut, dan kesenian daerah berupa menari dan menyanyi.

Sedangkan untuk memenuhi kebutuhan air SDN 02 Kota Bengkulu menggunakan sumur terlindungi yang digunakan untuk menunjang kebersihan sekolah. Kemudian mengoprasionalkan arus listrik untuk penggunaan komputer, kipas angin, AC, lampu. Sumber listrik ini merupakan layanan dari PLN yang dapat digunakan kapan saja pada jam pelajaran.

Prosedur Penggunaan dan Pemeliharaan Fasilitas Sekolah secara prosedur di tangani oleh kepala sekolah sedangkan pendanaan fasilitas didanai oleh Diknas, BOS, (Bantuan Operasional Sekolah), komite dan jenis sumbangan lainnya.

Dana sumbangan pendidikan diterima dari pemerintah secara langsung dan dikelola oleh bendahara sekolah. Dari komite digunakan untuk memenuhi keperluan dalam rangka terlaksananya segala fasilitas pendidikan SDN 02 Kota Bengkulu dalam membangun gedung dan memenuhi kebutuhan sekolah sebagai sarana pendidikan.

Dana komite ini di dapatkan dari sumbangan orang tua murid setiap bulan. Tujuan di betuknya komite untuk menunjang kegiatan sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di luar kegiatan sekolah seperti dalam rangka ekstrakurikuler maupun intrakurikuler.

Sumber dana di SDN 02 ini baik dari komite maupun dari sumbangan lainnya secara garis besar di pergunakan untuk keperluan membeli perlengkapan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran, pengadaan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh SDN 02 Kota Bengkulu untuk pengelolaan sekolah demi terciptanya lingkungan sekolah yang aman, tertib, sehat, rapi sehingga meningkatnya motivasi belajar siswa. Tata urang kelas juga mendukung kenyamanan dalam proses belajar mengajar yang berlangsung dalam suatu kelas. Penataan ruang ini dilakukan oleh siswa dan dibimbing wali murid serta guru-guru yang lain.

Di dalam kelas diperlukan hiasan biasanya ini dibuat oleh siswa segala kerajinan di rumah, serta poster untuk penunjang pembelajaran sehingga

membuat siswa nyaman berada di kelas saat pembelajaran, serta jadwal pelajaran, jadwal piket dan struktur kelas serta setiap kelas memiliki perabotan kelas yang terdiri dari papan tulis yang dilengkapi dengan spidol, tinta spidol dan penghapusnya, di meja guru terletak taplak meja sebagai alas, alat kebersihan yang biasanya diletakan dipojok belakang atau tempat tersembunyi. Jam dinding dan gambar presiden dan wakil presiden yang diletakan di depan di atas papan tulis, sehingga semuanya terlihat rapi dan nyaman di pandang mata.

Dengan demikian, maka banyak hal yang menjadi patokan dalam mengembangkan manajemen berbasis sekolah, di mana ini merupakan salah satu penopang dalam proses perkembangan siswa, MBS ini Peran kepala sekolah dalam implementasi manajemen mutu dengan melaksanakan tugasnya dengan tepat yaitu menyusun perencanaan, mengorganisasikan kegiatan, mengarahkan kegiatan, melaksanakan pengawasan, serta melaksanakan pengelolaan manajemen dan mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi lain.

Kepala sekolah adalah pemegang kendali di sekolahnya sehingga dalam mengatur dan melaksanakan itu semua kepala sekolah tidak bisa melakukannya sendiri, kepala sekolah harus dapat mengajak dan memberikan pengaruh yang positif agar guru dan peserta didik dapat bekerja sama dengan sepenuh hati, dengan seperti itu maka tujuan sekolah akan lebih mudah tercapai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tentang Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 02 Kota Bengkulu dapat disimpulkan bahwa Manajemen Berbasis Sekolah sudah berjalan dengan baik. Manajemen kurikulum dan program pengajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum 2013 (K-13), program pengajaran seperti kalender akademik, program tahunan, program semester, silabus, RPP, juga program penunjang sudah berjalan dengan teratur. Tenaga pendidik dan kependidikan juga sudah bagus. Pendidik sudah melakukan proses pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP, Pendidik juga kerap kali menggunakan media pembelajaran yang menarik pada saat proses pembelajaran. Manajemen sarana dan prasarana yang dimiliki juga sudah memadai dan terarah dengan baik seperti ruang kelas yang memadai dengan kondisi yang baik, pekarangan sekolah yang cukup luas dan ditumbuhi pohon rindang dan tanaman, dan yang lainnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan dapat dalam hal pelaksanaan manajemen berbasis sekolah, kepala sekolah sudah melaksanakan semua fungsinya dengan efektif dan efisien, hendaklah kedepannya kepala sekolah mempertahankan dan meningkatkannya lagi sehingga sekolah yang saat ini sudah memilkii banyak perubahan akan menjadi salah satu sekolah favorit dan menjadi sekolah unggulan.
2. Untuk guru, dalam menjalankan tugasnya hendaknya dilakukan dengan maksimal dan ikhlas dalam meningkatkan aktifitas peserta didik, dan dapat mengelola pembelajaran lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

3. Diharapkan kepada seluruh dewan guru, dan perangkat pendidik SDN 02 Kota Bengkulu supaya selalu menjalin hubungan dan kerjasama yang baik antar warga sekolah untuk dapat meyukseskan program-program yang telah ditetapkan oleh kepala sekolah, demi meningkatkan mutu SDN 02 Kota Bengkulu.
4. Kepada peneliti selanjutnya agar kedepannya membahas tentang yang lain supaya tidak terjadinya kesamaan dan referensi yang sama, dan pembahasan yang lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pusaka
- Ahmad Zaini Aziz. *Manajemen Berbasis Sekolah Alternatif Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah*. Yogyakarta : Program Magister Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- Anwar, Chairul. 2004. *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tujuan Filosofi*. Yogyakarta: Suka-Press
- Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar. 1995. *Analisis Kebijakan Suatu Pengantar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arbangi, Dakir Umiarsono. 2016. *Manajemen Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dapartemen Agama RI. 2021. *Al-Qur'an da Terjemahannya*. Semarang :Toha Putra.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2008. *Modul DIKLAT, Manajemen Pemberdayaan Sumber Daya Tenaga Pendidik dan Kependidikan Sekolah*.
- Dharma, Surya. 2008. *Pengolahan dan Analisis Datapenelitian*. Jakarta : Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK.
- E. Mulyasa. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: PT. Rosdakarya
- E. Mulyasa. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Propesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fatah, Nanang. 2004. *Modul Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Penerbitan Universitas Terbuka.
- Hari Suderadjat. 2005 *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah; Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Implementasi KBK*,Bandung : Cipta Lekas Garafika.
- Hassel Nogi S. 2015. Tangkilisan. *Manajemen Publik*. Jakarta:PT Grasindo.
- Husaini Usman. 2006. *Manajemen Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husaini, Usman dan Pramono Setiadi Akbar. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial* Jakarta: Bumi Aksara.

- Imron, Ali. 2007. *Pembinaan Guru di Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdayakarya.
- Indra Djati Sidi. 2003. *Menuju Masyarakat Belajar*. Jakarta : Logos
- John M. Echolis, Hasan Shadily. 1988. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta : Gramedia Cet. Ke XVI.
- Levavic dalam Bafadal. 2006..*Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Jakarta:PT Bumi Aksara.
- Lexy J. Moleong. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M.N. Nasution. 2004. *Manajemen Mutu terpadu*, Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nanang Fatah. 2004. *Modul Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta:Penerbitan Universitas Terbuka.
- Nasution M,N. 2004. *Manajemen Mutu Terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurkholis. 2009. *Manajemen Berbasis Sekolah Teori dan Praktek*. Jakarta : Remaja Rosdakarya
- Olsen. 2006. Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada *Skripsi. Jurnal Ilmu Pendidikan*, 22 (1) : 75
- Pahrizal Iqhrom.2013. *Reformasi Birokrasi di Nusantara*. Malang : Univeritas Barawijaya Press
- Risal. 2019. *Peran Kepemmimpinan Kepala Sekolah Dalam Melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah Di SD Negeri 3 Kulo Kab. Sidrap*. Samata-Gowa: Universitas Alauddin Makassar.
- Saputra, Rizki Angga. 2018. *Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Mutu Peserta Didik di SMK Darul Maghfiroh Sinar Rezeki Jati Agung Lampung Selatan*. Bandar Lampung:UINRIL.
- Sardi. 2012. *Bahan Ajar Penyusunan Bisnis Proses Kebijakan Mutu Sasaran Mutu*, Yogya-karta : Pusat Pengembangan dan pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Seni dan Budaya.
- Soetjipto, Rafli Kosasi. 2000. *Profesi Guru*. Jakarta : Renika Cipta.
- Sudarwan Danim. 2007. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto. 2014. *Manajemen Pendidikan Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

- Surya Dharma. 2008. *Pengolahan Dan Analisis Datapenelitian, Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK*, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif Kuantitatif & RND*. Jakarta, Alfabeta.
- Suparlan M.Ed. 2013. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, 2011. *Manajemen Pendidikan. Cet.IV*. Bandung: Alfabeta.
- Umaedi. 2021. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktur Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjut Tingkat Pertama.
- Zahara, Ayu. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMA Negeri 5 Banda Aceh*. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri AR-RANIRY DARUSSALAM.
- Zamroni. 2000. *Paradigma Pedidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Biograf Publishing.

# LAMPIRAN

### Pedoman Observasi

1. Bagaimana perkembangan manajemen dan program pengajaran di sekolah.
2. Bagaimana peran tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah.
3. Bagaimana sarana dan prasarana di sekolah.

### KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Teknik Pengumpulan Data : Wawancara  
 Hari/tanggal : Januari  
 Lokasi : SD Negeri 02 Kota Bengkulu  
 Judul Skripsi : Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam  
 Meningkatkan

Mutu Pendidikan di SD Negeri 02 Kota

Bengkulu

Sumber Data : Data Primer

Penelitian melakukan wawancara langsung terhadap para informan yang telah ditentukan sebelumnya

di SD Negeri 02 Kota Bengkulu.

NO	Objek	Indikator	Pertanyaan
1.	Kepala Sekolah	Manajemen kurikulum dan program pengajaran	1. Apakah di SD Negeri 02 Kota Bengkulu sudah menerapkan kurikulum 2013 (K13) 2. Apakah K13 ini cocok digunakan untuk SD/MI? Alasannya ? 3. Apakah program pengajaran di sekolah ini sudah berjalan lancar sesuai ketentuannya ? 4. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini ?
		Tenaga pendidik dan kependidikan	5. Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ? 6. Apakah ada kegiatan webinar/ pelatihan untuk tenaga pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan? 7. Bagaimana proses pengajaran yang di terapkan oleh tenaga

			pendidik dan kependidikan?
		Sarana dan prasarana	8. Apa saja sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah ini ? 9. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah? 10. Apakah di sekolah ini ada ruangan khusus untuk menyimpan aset, dan peralatan sekolah lainnya?
2.	Kepala Tata Usaha	Manajemen kurikulum dan program pengajaran	1. Apakah di SD Negeri 02 Kota Bengkulu sudah menerapkan kurikulum 2013 (K13) 2. Apakah K13 ini cocok digunakan untuk SD/MI? Alasannya ? 3. Apakah program pengajaran di sekolah ini sudah berjalan lancar sesuai ketentuannya ? 4. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini ?
		Tenaga pendidik dan kependidikan	5. Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ? 6. Apakah ada kegiatan webinar/ pelatihan untuk tenaga pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan? 7. Bagaimana proses pengajaran yang di terapkan oleh tenaga

			pendidik dan kependidikan?
		Sarana dan prasarana	8. Apa saja sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah ini ? 9. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah? 10. Apakah di sekolah ini ada ruangan khusus untuk menyimpan aset, dan peralatan sekolah lainnya?
3.	Waka Kurikulum	Manajemen kurikulum dan program pengajaran	1. Menurut bapak/ibu k13 ini cocok tidak digunakan untuk anak SD/MI ? 2. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan?
		Tenaga Pendidik dan Kependidikan	3. Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ? 4. Apakah ada kegiatan webinar/pelatihan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
		Sarana dan Prasarana	5. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ? 6. Apakah bapak/ibu terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di

			sekolah ini ?
4.	Waka Sarana dan Prasarana	Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut bapak/ibu k13 ini cocok tidak digunakan untuk anak SD/MI ?</li> <li>2. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan?</li> </ol>
		Tenaga Pendidik dan Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ?</li> <li>4. Apakah ada kegiatan webinar/pelatihan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan ?</li> </ol>
		Sarana dan Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ?</li> <li>6. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini ?</li> </ol>
5.	Guru	Manajemen Kurikulum dan Program Pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut bapak/ibu K13 ini cocok tidak digunakan untuk anak SD/MI ?</li> <li>2. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan?</li> </ol>
		Tenaga Pendidik dan Kependidikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Sebagai tenaga pendidik pengajaran seperti apa yang bapak/ibu berikan agar tercapainya suatu pembelajaran yang relevan ?</li> <li>4. Apakah ada kegiatan bapak/ibu dalam meningkatkan mutu</li> </ol>

			pendidikan?
		Sarana dan Prasarana	5. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ? 6. Apakah bapak/ibu terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini ?

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama Informan :  
Umur :  
Jabatan :  
Waktu/Tempat Wawancara :

1. Apakah di SD Negeri 02 Kota Bengkulu sudah menerapkan kurikulum 2013 (K13) ?
2. Apakah K13 ini cocok digunakan untuk SD/MI? Alasannya ?
3. Apakah program pengajaran di sekolah ini sudah berjalan lancar sesuai ketentuannya ?
4. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini ?
5. Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ?
6. Apakah ada kegiatan webinar/ pelatihan untuk tenaga pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan?
7. Bagaimana proses pengajaran yang di terapkan oleh tenaga pendidik dan kependidikan?
8. Apa saja sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah ini ?
9. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah?
10. Apakah di sekolah ini ada ruangan khusus untuk menyimpan aset, dan peralatan sekolah lainnya?

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman Wawancara Kepala Tata Usaha

Nama Informan :  
Umur :  
Jabatan :  
Waktu/Tempat Wawancara :

1. Apakah di SD Negeri 02 Kota Bengkulu sudah menerapkan kurikulum 2013 (K13)
2. Apakah K13 ini cocok digunakan untuk SD/MI? Alasannya ?
3. Apakah program pengajaran di sekolah ini sudah berjalan lancar sesuai ketentuannya ?
4. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini ?
5. Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ?
6. Apakah ada kegiatan webinar/ pelatihan untuk tenaga pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan?
7. Bagaimana proses pengajaran yang di terapkan oleh tenaga pendidik dan kependidikan?
8. Apa saja sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah ini ?
9. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah?
10. Apakah di sekolah ini ada ruangan khusus untuk menyimpan aset, dan peralatan sekolah lainnya?

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

Nama Informan :  
Umur :  
Jabatan :  
Waktu/Tempat Wawancara :

1. Menurut bapak/ibu K13 ini cocok tidak digunakan untuk anak SD/MI ?  
Alasannya ?
2. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan?
3. Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ?
4. Apakah ada kegiatan webinar/pelatihan untuk tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ?
6. Apakah bapak/ibu terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini ?

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman Wawancara Sarana dan Prasarana

Nama Informan :  
Umur :  
Jabatan :  
Waktu/Tempat Wawancara :

1. Menurut bapak/ibu K13 ini cocok tidak digunakan untuk anak SD/MI ?  
Alasannya ?
2. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan?
3. Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ?
4. Apakah ada kegiatan webinar/pelatihan untuk tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ?
6. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini ?

\

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman Wawancara Guru

Nama Informan :  
Umur :  
Jabatan :  
Waktu/Tempat Wawancara :

1. Menurut bapak/ibu K13 ini cocok tidak digunakan untuk anak SD/MI ?  
Alasannya?
2. Program apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan?
3. Sebagai tenaga pendidik pengajaran seperti apa yang bapak/ibu berikan agar tercapainya suatu pembelajaran yang relevan ?
4. Apakah ada kegiatan bapak/ibu dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
5. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ?
6. Apakah bapak/ibu terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini ?

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

Nama Informan :  
Umur :  
Jabatan :  
Waktu/Tempat Wawancara :

11. Apakah di SD Negeri 02 Kota Bengkulu sudah menerapkan kurikulum 2013 (K13) ?
12. Apakah K13 ini cocok digunakan untuk SD/MI? Alasannya ?
13. Apakah program pengajaran di sekolah ini sudah berjalan lancar sesuai ketentuannya ?
14. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini ?
15. Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ?
16. Apakah ada kegiatan webinar/ pelatihan untuk tenaga pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan?
17. Bagaimana proses pengajaran yang di terapkan oleh tenaga pendidik dan kependidikan?
18. Apa saja sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah ini ?
19. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah?
20. Apakah di sekolah ini ada ruangan khusus untuk menyimpan aset, dan peralatan sekolah lainnya?

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman Wawancara Kepala Tata Usaha

Nama Informan :  
Umur :  
Jabatan :  
Waktu/Tempat Wawancara :

11. Apakah di SD Negeri 02 Kota Bengkulu sudah menerapkan kurikulum 2013 (K13)
12. Apakah K13 ini cocok digunakan untuk SD/MI? Alasannya ?
13. Apakah program pengajaran di sekolah ini sudah berjalan lancar sesuai ketentuannya ?
14. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini ?
15. Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ?
16. Apakah ada kegiatan webinar/ pelatihan untuk tenaga pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan?
17. Bagaimana proses pengajaran yang di terapkan oleh tenaga pendidik dan kependidikan?
18. Apa saja sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah ini ?
19. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah?
20. Apakah di sekolah ini ada ruangan khusus untuk menyimpan aset, dan peralatan sekolah lainnya?

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman Wawancara Waka Kurikulum

Nama Informan :  
Umur :  
Jabatan :  
Waktu/Tempat Wawancara :

7. Menurut bapak/ibu K13 ini cocok tidak digunakan untuk anak SD/MI ?  
Alasannya ?
8. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan?
9. Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ?
10. Apakah ada kegiatan webinar/pelatihan untuk tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
11. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ?
12. Apakah bapak/ibu terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini ?

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman Wawancara Sarana dan Prasarana

Nama Informan :  
Umur :  
Jabatan :  
Waktu/Tempat Wawancara :

7. Menurut bapak/ibu K13 ini cocok tidak digunakan untuk anak SD/MI ?  
Alasannya ?
8. Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan?
9. Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ?
10. Apakah ada kegiatan webinar/pelatihan untuk tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
11. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ?
12. Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini ?

\

## INSTRUMEN PENELITIAN

### Pedoman Wawancara Guru

Nama Informan :

Umur :

Jabatan :

Waktu/Tempat Wawancara :

7. Menurut bapak/ibu K13 ini cocok tidak digunakan untuk anak SD/MI ?  
Alasannya?
8. Program apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan?
9. Sebagai tenaga pendidik pengajaran seperti apa yang bapak/ibu berikan agar tercapainya suatu pembelajaran yang relevan ?
10. Apakah ada kegiatan bapak/ibu dalam meningkatkan mutu pendidikan ?
11. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ?
12. Apakah bapak/ibu terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah

## CATATAN WAWANCARA

### Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah di SD Negeri 02 Kota Bengkulu sudah menerapkan kurikulum 2013 (K13)?	Iya.
2.	Apakah K13 ini cocok digunakan untuk SD/MI? Alasannya ?	cocok digunakan untuk anak SD/MI karena pelajaran yang terarah dan pertama sehingga mudah dalam proses pembelajaran.
3.	Apakah program pengajaran di sekolah ini sudah berjalan lancar sesuai ketentuannya ?	Iya.
4.	Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini ?	program pengajaran di sekolah ini sudah sesuai seperti, program tahunan, program semester, kalender akademik, silabus dan RPP. Selain itu juga ekstrakurikuler yang sangat berprestasi di sekolah ini seperti pencak silat, menari, memainkan alat musik daerah, bernyanyi dan puisi.
5.	Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan?	Iya.
6.	Apakah ada kegiatan webinar/ pelatihan untuk tenaga pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan?	Ada, guru-guru di sini sering mengikuti webinar/pelatihan dalam meningkatkan mutu pendidikan anak, seperti guru belajar dan berbagi seri literasi dan numerasi, guru belajar dan seri asesmen kompetensi minimum, guru belajar dan berbagi seri guru merdeka belajar.
7.	Bagaimana proses pengajaran yang di terapkan oleh tenaga	tenaga pendidik di sini sudah mengikuti sesuai prosedur sekolah dalam hal ini saya

	<p>pendidik dan kependidikan?</p>	<p>memberikan bimbingan kepada guru dalam menyusun dan melaksanakan program pengajaran, mengevaluasi hasil belajar dan melaksanakan program pengajaran dan remedial, membimbing karyawan lainnya dalam menyusun program kerja dan melaksanakan tugas sehari-hari, seperti :Melaksanakan program pengajaran (rencana belajar mengajar per semester dan tahunan ), Membuat silabus, Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Melaksanakan kegiatan mengajar dan belajar, Mengabsen siswa yang tidak hadir sebelum memulai pembelajaran, Melaksanakan evaluasi , Mendidik, mengarahkan, dan memotivasi siswa supaya menjadi berhasil, Jika anak kurang nangkap dalam pembelajaran biasanya mereka menggunakan media sebagai pembantu dalam proses pembelajaran. Seorang guru bertugas sebagai pengajar dan tenaga pendidik, dan mampu melaksanakan tugas-tugas akademik berkenan dengan tugas keguruan tidak hanya mengajar</p>
8.	<p>Apa saja sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah ini ?</p>	<p>pekarangan sekolah yang cukup luas yang di tumbuhi pohon rindang dan tanaman ini terletak di depan kelas SDN 02 Kota Bengkulu. Pekarangan ini cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar di luar kelas,</p>

		seperti kegiatan olahraga. Lingkungan yang bersih selalau di jaga dengan baik oleh siswa-siswi dan penjaga sekolah dengan mengadakan kebersihan setiap hari. Beberapa sarana kebersihan yang lengkap yaitu : sapu, pel, tempat sampah, sapu lidi, ember, dan sapu pel.
9.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah?	Dalam pembuatan prosedur sapras ini semua anggota staf SDN 02 ini di ikut sertakan.
10.	Apakah di sekolah ini ada ruangan khusus untuk menyimpan aset, dan peralatan sekolah lainnya?	Ada, untuk aset seperti, dokumen itu di ruangan saya, untuk piagam/piala itu ada ruangan sendiri yang kami sediakan di ruang aset.

#### Hasil Wawancara dengan Kepala Tata Usaha

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Apakah di SD Negeri 02 Kota Bengkulu sudah menerapkan kurikulum 2013 (K13)	Iya.
2.	Apakah K13 ini cocok digunakan untuk SD/MI? Alasannya ?	kurikulum ini cocok digunakan untuk anak SD/MI, karena lebih efisien dan dapat mendorong perkembangan sensor motorik anak lebih cepat, pembelajaran yang teratur sesuai tema.
3.	Apakah program pengajaran di sekolah ini sudah berjalan lancar sesuai ketentuannya ?	Iya.
4.	Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini ?	Untuk program pengajaran yang diterapkan seperti program tahunan, program semester, kalender akademik, silabus dan RPP. Dalam ekstrakurikuler diluar pembelajaran ada kegiatan pencak silat dan kesenian daerah.

5.	Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ?	Tenaga pendidik di sekolah ini insya allah semuanya sudah mengikuti sesuai aturan sekolah
6.	Apakah ada kegiatan webinar/ pelatihan untuk tenaga pendidik dalam peningkatan mutu pendidikan?	Mereka juga banyak mengikuti webinar program guru belajar dan berbagi dan pelatihan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.
7.	Bagaimana proses pengajaran yang di terapkan oleh tenaga pendidik dan kependidikan?	dalam proses pembelajaran seperti menggunakan RPP dan media sebagai bahan ajar sudah di terapkan oleh guru-guru di sini
8.	Apa saja sarana dan prasarana yang sudah ada di sekolah ini ?	Pada dasarnya sarana dan prasarana ini banyak manfaatnya bagi para siswa sebagai pendukung belajar yaitu perpustakaan yang telah kita sediakan, dalam hal ini juga seperti di ruangan kelas lengkap, ada papan tulis, spidol, bangku, kursi, dan juga alat media dalam penunjang proses pembelajaran, setiap hari sabtu itukan kita kebersihan rutin, jadi kita sudah menyediakan sapu kelas, sapu lidi, serokan, tong sampah organik maupun non-organik. Selain itu juga ada ruang gudang, ruangan kesenian untuk mengembangkan bakat siswa dan UKS tempat siswa yang mendadak sakit atau luka
9.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah?	Dalam pembuatan struktur sarana dan prasarana ini, kita semua terlibat di dalamnya sehingga banyak ide-ide yang cemerlang dalam pengembangan sarana dan prasarana ini.

10.	Apakah di sekolah ini ada ruangan khusus untuk menyimpan aset, dan peralatan sekolah lainnya?	Ada itu biasanya di ruang aset, untuk dokumen-dokumen penting di simpan di ruangan kepala sekolah.
-----	---	--

#### Hasil Wawancara dengan Waka Kurikulum

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Menurut bapak/ibu k13 ini cocok tidak digunakan untuk anak SD/MI ?	Iya, ini cocok digunakan untuk anak SD/MI kerana, pelajarannya sesuai tema.
2.	Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Untuk Program pengajaran yang sudah kami terapkan seperti kaldik, prota, prosem, silabus dan RPP.
3.	Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ?	Tenaga pendidik di sekolah ini insya allah semuanya sudah mengikuti sesuai aturan sekolah, dalam hal mengajar menggunakan RPP, jikalau ada yang melanggar itu hanya beberapa saja bisa karena faktor malas atau ada masalah yang tidak bisa tertahan, akan tetapi biasanya langsung saya tegur, apalagi saya sebagai waka kurikulum, karena kita itu tidak bisa membawa masalah kedalam pendidikan anak kita harus sportif dalam hal tersebut, maksudnya bisa tau tempat.
4.	Apakah ada kegiatan webinar/pelatihan tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pendidikan ?	Ada, Mereka juga banyak mengikuti webinar program guru belajar dan berbagi dan pelatihn guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.
5.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ?	Sarana dan prasarana di sekolah ini sudah lengkap dari perpustakaan tempat

		anak-anak mencari jawaban soal-soal yang mereka tidak mengerti sampai tempat menambah ilmu selain di kelas, ruang keterampilan , ruang komputer, UKS tempat untuk siswa apabila ada yang sakit, dan di dalam kelas dilengkapi dengan sapu, serokan, tong sampah, tempat cuci tangan, media dalam proses pembelajaran, dan struktur kelas.
6.	Apakah bapak/ibu terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini ?	Iya saya ikut serta dalam pembuatan sarana ini

#### Hasil Wawancara dengan Waka Sarana dan Prasarana

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Menurut bapak/ibu k13 ini cocok tidak digunakan untuk anak SD/MI ?	Di SDN 02 ini sudah menerapkan K-13, cukup cocok di gunakan anak SD khususnya kelas tinggi karena lebih efisien mendorong perkembangan sensor motorik anak, untuk anak kelas rendah kurang cocok karena masih banyak anak yang belum bisa membaca sehingga masih perlu bantuan guru dalam proses pembelajaran.
2.	Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti prosedur sekolah dan dalam proses pengajaran menggunakan RPP.
3.	Apakah tugas tenaga pendidik di sekolah ini sudah mengikuti tugas sesuai peraturan ?	Iya.
4.	Apakah ada kegiatan	Kalau untuk

	webinar/pelatihan tenaga pendidik dalam meningkatkan pendidikan ?	webinar/pelatihan banyak nak seperti guru belajar dan berbagi seri literasi dan numerasi, guru belajar dan seri asesmen kompetensi minimum, guru belajar dan berbagi seri guru merdeka belajar.
5.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ?	Saya sebagai sarana dan prasarana di sekolah ini sudah sesuai dengan prosedur sekolah pada umumnya dari ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang kelas dll. Di lengkapi dengan uks, , ruang komputer, ruang kesenian, dan ruang penyimpanan aset, gudang, selain itu juga di lengkapi dengan wc guru, wc laki-laki dan wc perempuan, tog sampah besar, pemisah antara organik dan non organik. Di kelas juga di lengkapi dengan sapu lidi, tong sampah, tempat cuci tangan, sapu kelas, serta media pembelajar, setiap kelas memiliki sturuktur kelas, dan juga poster atau hiasan dinding untuk meningkatkan semangat belajar anak.
6.	Siapa saja yang terlibat dalam perencanaan sarana dan prasarana di sekolah ini ?	Semuanya di libatkan dalam penyusunan struktur sapsras ini.

#### Wawancara dengan Guru

No	Pertanyaan	Jawaban Narasumber
1.	Menurut bapak/ibu K13 ini cocok tidak digunakan untuk anak SD/MI ?	menurut saya K-13 ini kurang cocok digunakan untuk anak SD cenderung ke tingkat tinggi karena masih banyak anak SD ini masih belum bisa membaca sehingga dalam proses

		pengajaran guru mengalami kesulitan.
2.	Program pengajaran apa saja yang sudah diterapkan di sekolah ini dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Program pengajaran ya seperti prota, prosem, kaldik, silabus, RPP.
3.	Sebagai tenaga pendidik pengajaran seperti apa yang bapak/ibu berikan agar tercapainya suatu pembelajaran yang relevan ?	kami sebagai pendidik dan terutama saya sudah mau pensiun juga dalam hal mengajar, kami mengikuti silabus dan proses ngjar menggunakan RPP, jika materi susah kami menggunakan media sebagai alat bantu proses pembelajaran, di samping itu juga dalam proses pengajaran kami tidak hanya belajar di dalam kelas, seminggu sekali kami ada mengajar di luar kelas/ di tempat lain sebagai acuan agar lebih cepat anak menangkap dalam pembelajaran, karena pembelajaran K-13 ini mereka harus bertemu dengan suatu yang real, cepat menangkap mereka dalam belajarnya.
4.	Apakah ada kegiatan bapak/ibu dalam meningkatkan mutu pendidikan?	Ada kami mengikuti webinar/pelatihan itu ada seperti, guru belajar dan berbagi seri literasi dan numerasi, guru belajar dan seri asesmen kopetensi minimum, guru belajar dan berbagi seri guru merdeka belajar.”
5.	Apa saja sarana dan prasarana yang ada di sekolah ini ?	Sarana di sekolah ini sudah bagus menurut saya, bisa adik liat sendiri, semuanya sudah memenuhi standar, apalagi di dalam kelas yang semuanya sudah lengkap, bisa adik lihat sendiri.
6.	Apakah bapak/ibu terlibat dalam perencanaan sarana	dalam hal pembuatan struktur sarana dan prasara ini

	dan prasarana di sekolah ini ?	semuanya terlibat karena dalam pengembangan sarana dan prasarana ini menjadi patokan dalam proses pembelajaran juga selain materi.
--	--------------------------------	--



**SURAT TUGAS**  
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Nomor : 002 /Un.23/F.II/PP.009/01/2022  
Tentang  
Penetapan Dosen Pengujian Komprehensif Mahasiswa  
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Helita Gustia jannah  
N I M : 1811240095  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dra. Khermarinah, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dra. Aam Amaliyah, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kekampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Masrifa Hidayani, M.Pd	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 07 Januari 2022

Plt. Dekan



ZUBAEDI

Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 5377/In.11/F.II/TL.00/12/2021

26 Desember 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SDN 02 Kota Bengkulu  
Di –  
Bengkulu

*Assalamu'alaik um Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Peran Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 02 Kota Bengkulu**"

Nama : Helita Gustia Jannah  
NIM : 1811240095  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SDN 02 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 20 Desember 2021 s/d 20 Januari 2022

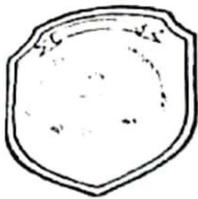
Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Plt. Dekan,



Zubaedi



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 2**

AKREDITASI A  
JL. Fatmawati Penurunan Bengkulu 38223  
Telp. 0736-26566

**SURAT KETERANGAN**  
**TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/021/SDN.2/2022

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : YUNIARTI, S.Pd  
NIP : 196807081994052001  
Pangkat/Golongan Ruang : Pembina, IV/b  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Helita Gustia Jannah  
NPM : 18111240095  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Penelitian : Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 02 Kota Bengkulu.  
Tempat Penelitian : SD Negeri 02 Kota Bengkulu

Berdasarkan Surat Permohonan Izin Penelitian Nomor : 5377/In.11/F.II/TL.00/12/2021 yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu tentang izin penelitian. Telah menyelesaikan / melakukan penelitian di SD Negeri 02 Kota Bengkulu pada tanggal **20 Desember 2021 s/d 20 Januari 2022.**

Demikianlah surat ini saya sampaikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 24 Januari 2022  
Kepala Sekolah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa, Kota Bengkulu 38211

Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172

website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 2929 /In.II/F.II/PP.009/08/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dra. Khermarinah, M.Pd.I  
NIP : 196312231993032002  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
NIP : 196911222000032002  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Helita Gustia Jannah  
NIM : 1811240095  
Judul Skripsi : Peran Manajemen Berbasis sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SDN 02 Kota Bengkulu  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 5 Agustus 2021

Dekan,



BAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-5117-51172-538789 faksimili (0736) 5117151172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

### PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II,  
bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Helita Gustia Jannah  
NIM : 18111240095  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Skripsi yang berjudul, “Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan SD Negeri 02 Kota Bengkulu” Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru, “Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 02 Kota Bengkulu”.

Pembimbing I

  
Dra. Khermarinah M.Pd.I  
NIP. 196312231993032002

Bengkulu, 02 OKTOBER 2021

Pembimbing II

  
Dra. Aam Amaliyah M.Pd  
NIP. 196911222000032002

Mengetahui,  
Ketua Prodi PGMI

  
Dra. Aam Amaliyah M.Pd  
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Helita Gustia Jannah

NIM : 1811240095

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.* Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Helita Gustia Jannah

NIM : 1811240095

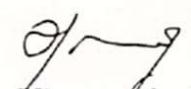
Judul : **Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 02 Kota Bengkulu**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 14 Desember 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

  
**Dra Khermarinah, M.Pd.I**

NIP.196312231993032002

  
**Drs. Lukman, SS, M.Pd**

NIP.197005252000031003



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

### PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Helita Gustia Jannah  
NIM : 1811240095  
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Semester : VII  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 02 Kota Bengkulu** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 14 Desember 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

  
**Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I**  
NIP.196312231993032002

  
**Drs. Lukman, SS, M.Pd**  
NIP.197005252000031003



**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Proposal Skripsi Sdri. Helita Gustia Jannah

NIM : 1811240100

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu  
di Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku dosen pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi Sdri:

Nama : Helita Gustia Jannah

NIM : 1811240095

Judul : Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 02 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal skripsi. Demikian prnyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

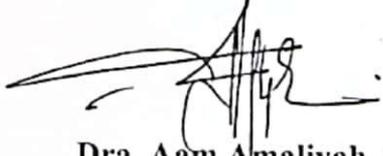
Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I  
NIP. 196312231993032002

  
Dra. Aam Amalivah, M.Pd  
NIP. 196911222000032002



PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II, menyatakan Proposal Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Helita Gustia Jannah  
NIM : 1811240095  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal Skripsi yang berjudul "Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 02 Kota Bengkulu" ini telah dibimbing, diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, Proposal Skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diseminarkan.

Bengkulu, 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I  
NIP. 196312231993032002

  
Dra. Aam Amalivah, M.Pd  
NIP. 196911222000032002

05/21  
" Acc diseminarkan setelah  
dikonsultasikan ke  
pembimbing I



**KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789*

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Helita Gustia Jannah

NIM : 1811240095

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
di Bengkulu

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdri:

**Nama : Helita Gustia Jannah**

**NIM : 1811240095**

**Judul : Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 02 Kota Bengkulu.**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosyah guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Demikian, pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dra. Khhermarinal, M.Pd.I**  
NIP. 196312231993032002

  
**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
NIP. 196911222000032002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

*Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789*

---

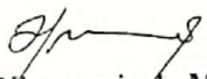
**PENGESAHAN PEMBIMBING**

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

**Nama : Helita Gustia Jannah**  
**NIM : 1811240095**  
**Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**  
**Jurusan : Tarbiyah**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul **“Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri 02 Kota Bengkulu”** telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqosyah.

Pembimbing I

  
**Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I**  
NIP. 196312231993032002

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing II

  
**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
NIP. 196911222000032002

7/2  
Acc utk ujian  
setelah konsultasi  
ke pembimbing I



**DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF**

Nama Mahasiswa : Helita Gustia Jannah  
 NIM : 1811240095  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dra. Khermarinah, M.Pd.I	84	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Dra. Aam Amaliyah, M.Pd	85	
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Masrifa Hidayani, M.Pd	80	
<b>JUMLAH</b>				249	7.
<b>RATA-RATA</b>				83	

Bengkulu,  
 Dekan,  
  
**M. MULYADI**



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Helita Gustia Jannah

NIM : 1811240095

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah

Pembimbing I : Dra. Khermarinah, M.Pd.I

Judul Skripsi : PERAN MANAJEMEN BERBASIS

SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU

PENDIDIKAN DI SD NEGERI 02 KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 19-11-2021	Proposal Bab I	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki ayat Hadis Cari yg berhubungan dengan pendidikan</li><li>- Observasi awal tambahkan siapa saja yang menjadi fokus penelitian seperti : tenaga pendidik dan kependidikan</li><li>- Manfaat penelitian bagan praktis tambahkan bagr sebelum.</li></ul>	
2.	Senin 23-11-2021	Bab II	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pembuatan Sistematis Uraur Judul<ul style="list-style-type: none"><li>- Peran</li><li>- mBS</li><li>- mutu pendidikan</li></ul></li></ul>	

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, 23 - NOVEMBER-2021

Pembimbing I

(Dra. Khermarinah M.Pd.I)  
NIP. 19631223 1993032002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Helita Gustia Jannah

Pembimbing I : Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I

NIM : 1811240095

Judul Skripsi : PERAN MANAJEMEN BERBASIS

Jurusan : Tarbiyah

SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

PENDIDIKAN DI SD NEGERI 02 KOTA BENGKULU

Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5.	Rabu 01 - 12 - 2021	Bab III	- Jurus Penulisan dan s.r.  - Sumber dari Utama tambakan Kepala tua usun dalam pengembangan manajemen berbasis Sekoran	
4.	Jumat 03 - 12 - 2021	Proposisi	acc usun di Seminar bun	

Bengkulu, 03 - Desember - 2021

Mengetahui,  
Dekan

Pembimbing I

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 19690308 199603 1 001

(Dra. Kherrmarinah M.Pd.I)  
NIP. 196312231993032002



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Helita Gustia Jannah  
NIM : 1811240095  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
Judul Skripsi : PERAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 02 KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	Selasa 17/8 2021	Penyerahan sk Pembimbing & Proposal skripsi	/
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembacaan mengenai proposal</li> <li>- Orka pedoman pembacaan skripsi 2020</li> <li>- Judul skripsi tambahkan kata "di" ulu tempat</li> <li>- Perhatikan tata cara penulisan beranda &amp; PD, titik, komo, spasi, paragraf, pengalihan</li> </ul> <p>A. _____ 1. _____     a. _____         1) _____           a) _____             (1) _____             (5) _____</p> <p>B. _____     dst . . . . .</p>	
2.	Kamis 9/9 21	Proposal / Bab I	/
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- latar belakang diperbaiki aluranya</li> <li>- Potensi dg teori thy mbs</li> <li>&amp; dalil ayat / hadits</li> </ul>	

Bengkulu, 09 - September - 2021

Mengetahui,  
Dekan

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 196903081996031001

Pembimbing II

( Dra. Aam Amaliyah, M.Pd )  
NIP. 196911222000032002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Helita Gustia Jannah  
NIM : 1811240095  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
Judul Skripsi : PERAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI 02 KOTA BENGKULU

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing	
3.	Jumat 24/9 21	Proposal / Bab II	- Uraikan hasil observasi (Tgl Pelaksanaan observasi & hasil wawancara singkat) - Tinjau pustaka dan sumber yang relevan masalah Bab I diperbaiki lagi tentang uraian latar belakang masalah / isi soal Bab II Kajian teori ditambah. terkait dengan MBS dan untuk pendidikan. - Perbaiki tata cara penulisan	/
4.	Kamis 7/10 21	Proposal	Perbaiki lagi sesuai soal	/

Bengkulu, 04 - OKTOBER 2021

Mengetahui,  
Dekan,

(Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd)  
NIP. 196903081996031001

Pembimbing II

( Dra. Aam Amaliyah, M. Pd )  
NIP. 196911222000032002



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Helita Gustia Jannah

Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

NIM : 1811240095

Judul Skripsi : PERAN MANAJEMEN BERBASIS

Jurusan : Tarbiyah

SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah

PENDIDIKAN DI SD NEGERI 02 KOTA BENGKULU

Ibtidaiyah

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing	
5.	Kamis 31/10/21	Proposal / Bab IV	Jenis penelitian mest jelas awal nya . Sumber data mestijelas sifat yg termasuk ke pemros MBS di sekolah .. Supaya jelas yg akan di wawancara Buat list? / pedoman wawancara	/
6.	Jumel 29/10/21	Proposal	Perbaiki lagi semer pwa Pedoman wawancara & perbaiki	/
7	Jumat 5/11/21	Proposal	Acc utk diseminatkan setelah disemantlesikan ke pembimbing I	/

Bengkulu, 5/11/2021

Mengetahui,  
Dekan,

Pembimbing II

(Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd)  
NIP. 196903081996031001

( Dra. Aam Amaliyah, M.Pd )  
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Helita Gustia Jannah Pembimbing I : Dra. Khermarinah, M.Pd.I  
NIM : 1811240095 Judul Skripsi : Peran Manajemen Berbasis Sekolah  
Jurusan : Tarbiyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri  
Program Studi : PGMI 02 Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
5.	Selasa 08-02-2022	SKRIPSI	Tambahkan nilai keefektifan jonas huti namun cara jelaskan secara ringkas padat dan jelas.	
6.	Kamis 10-02-2022	SKRIPSI	Tambahkan barana apa saja yg ada di sekolah, di sekrasikan dgn tmta perencanaan	

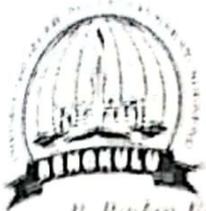
Mengetahui,  
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu,.....2022

Pembimbing I

(Dra. Khermarinah, M.Pd.I)  
NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Patah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Helita Gustia Jannah Pembimbing I : Dra. Kherrmarinah, M.Pd I  
 NIM : 1811240095 Judul Skripsi : Peran Manajemen Berbasis Sekolah  
 Jurusan : Tarbiyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri  
 Program Studi : PGMI 02 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
7.	12-02-2021	Skripsi	Halat Penelitian Tambahan - dan harus sesuai dan luar Biasa. Keimpunan dan penelitian lagi.	
8.	14-02-2021	Skripsi	ace untuk digital / siap di Indonesia	

Bengkulu, .....2022

Mengetahui,  
 Dekan

Pembimbing I

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)  
 NIP. 196703081996031001

(Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I)  
 NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Helita Gustia Jannah Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
 NIM : 1811240095 Judul Skripsi : Peran Manajemen Berbasis Sekolah  
 Jurusan : Tarbiyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri  
 Program Studi : PGMI 02 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3	Jumat, 21 Juni 22	Hasil Penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Cek bab I - to perbaiki lagi / lihat sks</li> <li>Hasil penelitian mesil sangat banyak (bisa sampai hasil)</li> <li>Pengertian baik tapi print kembali</li> <li>Hasil wawancara &amp; hasil s&amp;h spes</li> <li>Siapa saja yg berperan di manajemen sekolah</li> <li>Deskripsi wilayah lebih &amp; lebih lagi yg terdapat.</li> </ul>	/-

Dr. Aam Amaliyah, M.Pd  
Bengkulu,.....2022

Mengetahui,  
Dekan

**Dr. Mus Muliyadi, M. Pd**  
NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Helita Gustia Jannah Pembimbing II : Dra. Aam Amaliyah, M.Pd  
NIM : 1811240095 Judul Skripsi : Peran Manajemen Berbasis Sekolah  
Jurusan : Tarbiyah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri  
Program Studi : PGMI 02 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
9	Kamis, 27 Januari 22	Skripsi	- Pembaca / Pengantar dicel kembali & diperbaiki - Hasil wawancara ditambah lagi - Panel to hulu - Pembaca belu ut	/
10	Senin, 30 Januari 22	Skripsi	- Pembaca lagi sesuai saran - Hasil wawancara & tabel lagi - Pembaca diperbaiki di teori / kutipan - Kesimpulan & sintasan di pembaca revisi	/

Bengkulu,.....2022

Mengetahui,  
Dekan

  
**Dr. Mus Mulyadi, M. Pd**  
NIP. 19690608 199603 1 001

Pembimbing II

  
**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
NIP. 19691122 200003 2002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Telp (0736) 51276-5117-51172-538789

Nama Mahasiswa : Helita Gustia Jannah      Pembimbing II : Dra. Aam Amalivah, M.Pd  
 NIM : 1811240095      Judul Skripsi : Peran Manajemen Berbasis Sekolah  
 Jurusan : Tarbiyah      Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SD Negeri  
 Program Studi : PGMI      02 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
11	Kamis 3 Februari 22	Skripsi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki lagi / ikuti</li> <li>- Bagan</li> <li>- Lampiran &amp; Lay/caps</li> <li>- Dokumen / photo warna</li> <li>- Abstrak perbaiki</li> <li>- Motto / kutipan dg judul</li> <li>- Buat powerpoint</li> <li>- Pohon &amp; Kussu</li> <li>- Suplex utk ujian</li> </ul>	/
12	Senin, 7 Februari 22	Skripsi	Acc utk ujian, setelah dikonsultasikan ke pembimbing I	/

Bengkulu,.....2022

Mengetahui  
Dekan

  
 (Dr. Mus Aulyadi, M. Pd)  
 NIP. 19690308 199603 1 001

Pembimbing II

  
 (Dra. Aam Amalivah, M. Pd)  
 NIP. 196911222000032002

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Helita Gustia Jannah

Nim : 1811240095

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PGMI

Judul : Peran Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SD Negeri 02 Kota Bengkulu.

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui <http://Turniti.plagiarismchecker> dengan id 1763356214. Skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiasi sebesar 22% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan kembali.

Mengetahui  
Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Edi Ansyah, M.Pd.  
NIP. 197007011999031002

Bengkulu, 16 Februari 2022  
Yang Menyatakan



Helita Gustia Jannah  
NIM. 1811240095

DOKUMENTASI  
PENELITIAN



Pagar depan SDN 02 Kota Bengkulu



Wawancara dengan kepala sekolah SDN 02 Kota Bengkulu



Wawancara dengan kepala tata usaha SDN 02 Kota Bengkulu



Wawancara Waka Kurikulum SDN 02 Kota Bengkulu



22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
2	www.mtsriyadulmutaalimin.sch.id Internet Source	2%
3	docobook.com Internet Source	2%
4	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
6	es.scribd.com Internet Source	1%
7	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
8	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
9	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%

6-2-2022  
Perfektur Prodi P. Com  
W. S. H. A. N.

